

**EVALUASI DAMPAK *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP
TENAGA KERJA MANUSIA: STUDI TENTANG PERUBAHAN
SOSIAL-EKONOMI DI ERA TEKNOLOGI CERDAS**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh:

PUTRI

NIM 20.0403.0167

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**EVALUASI DAMPAK *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP
TENAGA KERJA MANUSIA: STUDI TENTANG PERUBAHAN
SOSIAL-EKONOMI DI ERA TEKNOLOGI CERDAS**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri
NIM : 20 0403 0167
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 November 2024

Yang membuat pernyataan



Putri

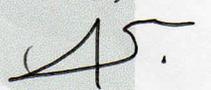
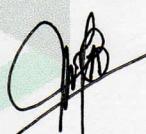
NIM 20 0403 0167

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Evaluasi Dampak Artificial Intelligence* terhadap Tenaga Kerja Manusia: Studi tentang Perubahan Sosial-Ekonomi di Era Teknologi Cerdas yang ditulis oleh Putri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004030167, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 18 November 2024 Miladiyah bertepatan dengan 16 Jumadil Awal 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 21 November 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Takdir, S.H., M.H., M.Kes. | Penguji I | () |
| 4. Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Akbar Sabani, S.EI., M.E.
NIDN 200504058501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Evaluasi Dampak *Artificial Intelligence* Terhadap Tenaga Kerja Manusia: Studi Tentang Perubahan Sosial-Ekonomi di Era Teknologi Cerdas" setelah memulai proses yang panjang.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah SWT. Sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai semangat yang tinggi, doa, bantuan, petunjuk, masukan, dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada orang tua penulis Bapak Zainuddin,

Almarhumah Ibu Munadira, dan Ibu Murni yang selalu mendoakan untuk kesuksesan penulis, selalu memberikan kasih sayang, kesabaran, cinta, dukungan, dan motivasi. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, terima kasih juga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Dr. Fasiha, M.EI., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Akbar Sabani, S.EI., M.E. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo dan Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Hamida, S.E.Sy., M.E.,Sy. selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi.

5. Dr. Takdir, S.H., M.H., M.Kes., dan Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan dan arahan yang membangun.
6. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Kepala perpustakaan Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Terkhusus kepada saudara kandung penulis, Reni S., Adryan, S.E., dan Risma yang turut memberikan support yang besar, baik berupa doa, dan motivasi, serta telah membiayai penuh penulis dalam proses perkuliahan.
9. Terkhusus kepada partner penulis, Basri yang selama ini menemani penulis dalam kondisi suka dan duka, serta selalu memberikan semangat, dorongan, dan keyakinan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga segala amal kebaikan serta keikhlasan dukungan mereka bernilai pahala di sisi Allah swt. serta senantiasa dalam Rahmat dan lindungan-Nya.

Palopo, 25 Oktober 2024

Penulis

Putri
NIM 20 0403 0167

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Apostrofterbalik

غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلَ : *haula* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ وَا	<i>fathahdan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrahdan ya</i>	ī	i dan garis di atas
يُ	<i>dhammahdan ya</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*

نَجِّيْنَا : *najjaânâ*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

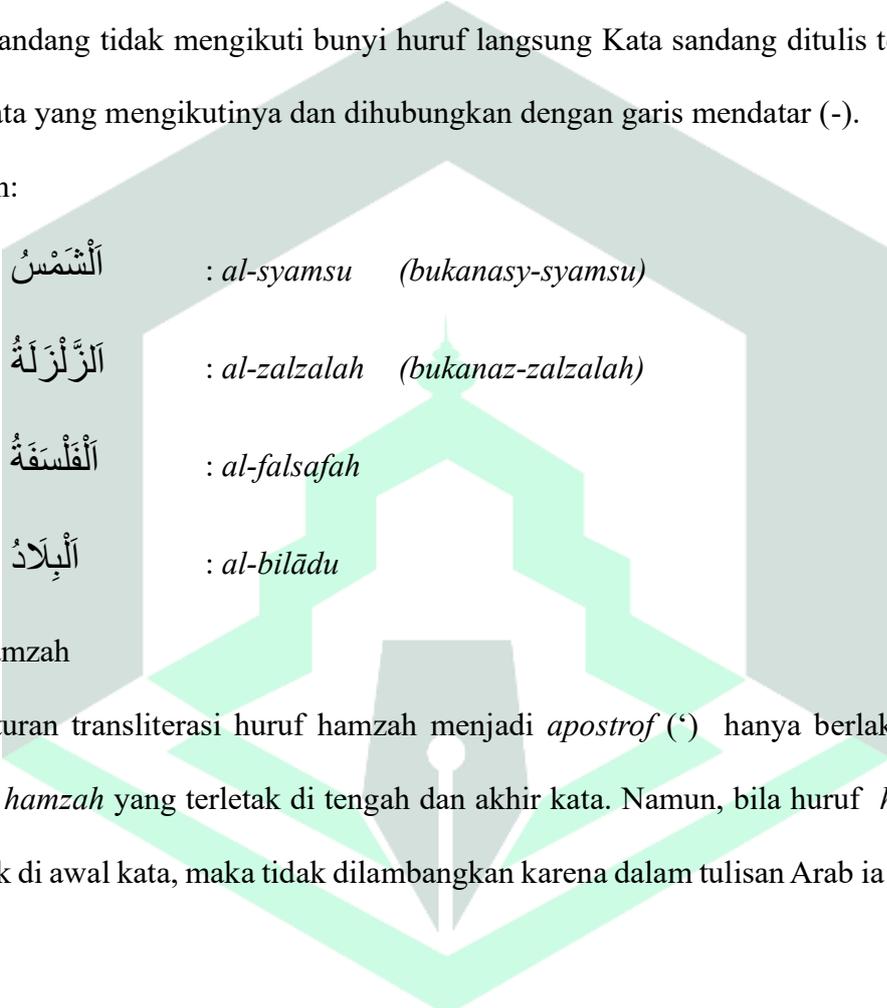
عَلِيٌّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَسِيٌّ : *'arasi* (bukan *'arasiyy* atau *'arasy*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ا** (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:



الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (<i>bukanasy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>bukanaz-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan *Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karim

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. *Lafaz Aljalâlah (الله)*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dinullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz'i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

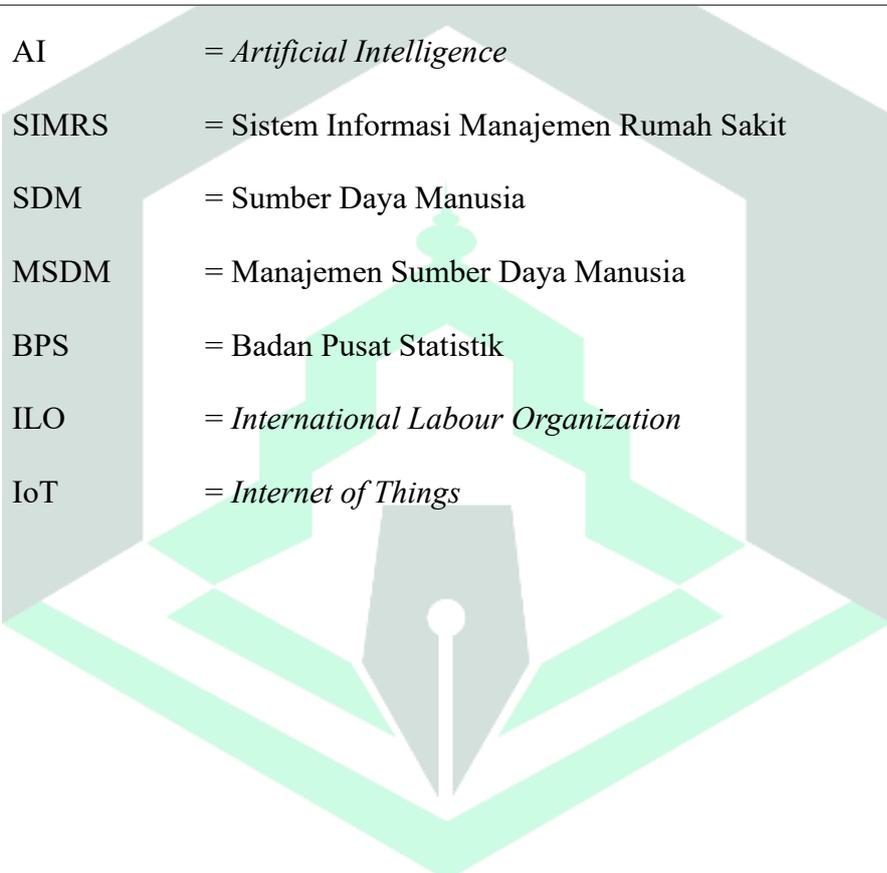
Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

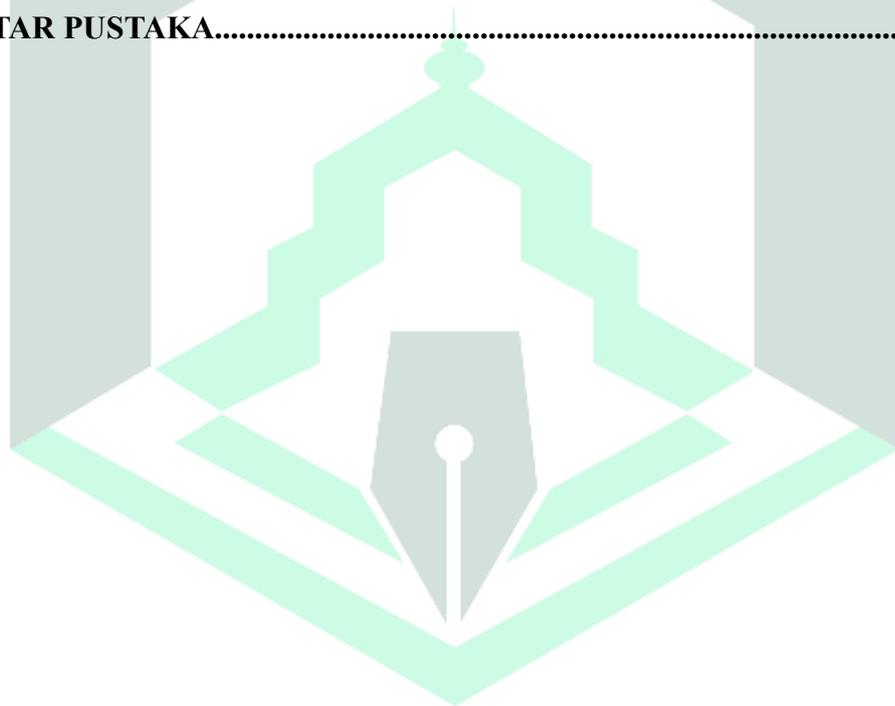


AI	= <i>Artificial Intelligence</i>
SIMRS	= Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
SDM	= Sumber Daya Manusia
MSDM	= Manajemen Sumber Daya Manusia
BPS	= Badan Pusat Statistik
ILO	= <i>International Labour Organization</i>
IoT	= <i>Internet of Things</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Deskripsi Teori	13
1. Evaluasi	13
2. <i>Artificial Intelligence</i>	19
3. Tenaga Kerja	24
4. Perubahan Sosial-Ekonomi akibat AI.....	27
C. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Fokus Penelitian.....	38
C. Definisi Istilah	39
D. Desain Penelitian	41
E. Data dan Sumber Data	42

F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43
I. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Perkembangan AI Mempengaruhi Jenis dan Kualitas Pekerjaan	55
B. Perkembangan AI Memengaruhi Perubahan Sosial-Ekonomi	61
C. Solusi Mengurangi Dampak Negatif AI terhadap Tenaga Kerja	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 4.1 Hasil Penelitian.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Penguji dan Pembimbing
- Lampiran 2 Buku Kontrol
- Lampiran 3 Kartu Kontrol
- Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 5 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 6 Persetujuan Penguji
- Lampiran 7 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Matkul
- Lampiran 9 Surat Keterangan Matrikulasi
- Lampiran 10 Surat Ket. Membaca & Memulai Al-Qur'an
- Lampiran 11 Kuitansi Pembayaran UKT
- Lampiran 12 Foto Copy Toefl
- Lampiran 13 Transkrip Nilai
- Lampiran 14 Hasil Plagiasi
- Lampiran 15 Verifikasi
- Lampiran 16 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Putri, 2024, *“Evaluasi Dampak Artificial Intelligence Terhadap Tenaga Kerja Manusia: Studi Tentang Perubahan Sosial-Ekonomi di Era Teknologi Cerdas”* Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

Skripsi ini membahas tentang Evaluasi Dampak Artificial Intelligence Terhadap Tenaga Kerja Manusia: Studi Tentang Perubahan Sosial-Ekonomi di Era Teknologi Cerdas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana dampak AI terhadap jenis dan kualitas pekerjaan, serta untuk mendeskripsikan bagaimana dampak sosial-ekonomi terjadi akibat pengenalan AI. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur, dengan jumlah literatur sebanyak 35 literatur. Teknik analisis yang digunakan adalah 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AI dalam dunia kerja meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan akurasi, khususnya dalam tugas rutin, sehingga dapat mengurangi kesalahan manusia. Namun, AI juga memunculkan tantangan seperti penurunan kemampuan analitis, kebutuhan keterampilan baru, serta risiko pengangguran dan ketidaksetaraan sosial. Dampak sosial-ekonomi AI mencakup inklusi ekonomi, inovasi layanan publik, dan percepatan pertumbuhan ekonomi. Tantangan seperti ketimpangan ekonomi, etika, pengangguran, dan keamanan siber harus diatasi. Solusi yang diusulkan meliputi pengembangan keterampilan, perlindungan sosial, promosi kewirausahaan, tata kelola AI, kolaborasi lintas sektor, dan penyediaan infrastruktur digital yang merata.

Kata Kunci: Evaluasi, Kecerdasan Buatan, Tenaga Kerja, Sosial-Ekonomi, Teknologi

ABSTRACT

Putri, 2024, *“Evaluation of the Impact of Artificial Intelligence on Human Labor: A Study of Socio-Economic Changes in the Era of Smart Technology”*
Thesis Sharia Business Management Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Supervised by Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

This thesis discusses the Evaluation of the Impact of Artificial Intelligence on Human Labor: A Study of Socio-Economic Changes in the Era of Smart Technology. The purpose of this research is to describe how AI impacts the type and quality of work, and to describe how socio-economic impacts occur due to the introduction of AI. The research method used in this research is literature study research. The data collection technique used literature study, with a total of 35 literatures. The analysis techniques used were 1) data reduction, 2) data presentation, 3) conclusion drawing.

The results showed that the application of AI in the world of work increases efficiency, productivity, and accuracy, especially in routine tasks, thus reducing human error. However, AI also poses challenges such as decreased analytical ability, the need for new skills, and the risk of unemployment and social inequality. The socio-economic impact of AI includes economic inclusion, public service innovation, and accelerated economic growth. Challenges such as economic inequality, ethics, unemployment, and cybersecurity must be addressed. Proposed solutions include skills development, social protection, entrepreneurship promotion, AI governance, cross-sector collaboration, and equitable provision of digital infrastructure.

Keywords: Evaluation, Artificial Intelligence, Labor, Socio-Economic, Technology

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, kecerdasan buatan atau juga dikenal sebagai AI telah menjadi salah satu tren teknologi paling populer di era teknologi cerdas saat ini. Kecerdasan buatan telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia¹. Teknologi ini bukan saja mengubah cara kita berinteraksi dan bekerja, tetapi juga memiliki potensi untuk merevolusi berbagai industri. Kemampuannya untuk mengolah data dengan cepat, mempelajari pola, dan mengambil keputusan secara otomatis telah mengubah berbagai industri dan sektor dalam dunia kerja². Berbagai teknologi, seperti pengajaran mesin, pengajaran mendalam, dan pengolahan bahasa natural, termasuk dalam kategori kecerdasan buatan ini, yang semuanya telah menunjukkan peningkatan dalam kapabilitasnya.

Seiring dengan kemajuan dalam era teknologi cerdas, AI dan otomatisasi semakin canggih dan kreatif dengan segala inovasinya. Dampak AI tidak terbatas pada sektor industri tertentu, melainkan meresap ke berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan masyarakat secara umum³.

¹ Najwa Fathiro Cahyono, Khurrotul 'Uyun, and Siti Mukaromah, "Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan Pada Teknologi Informasi," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi* 3, no. 1 (2023): 482–91, <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.334>.

² Arnolus Juantri E. Oktavianus, Lamhot Naibaho, and Djoys Anneke Rantung, "Pemanfaatan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Dan Asesmen Di Era Digitalisasi," *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi* 5, no. 02 (2023): 473–86, <https://doi.org/10.53863/kst.v5i02.975>.

³ Roida Pakpahan, "Analisa Pengaruh Implementasi Artificial," *Journal of Information System, Informatics and Computing* 5, no. 2 (2021): 506–13, <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.616>.

Beberapa faktor yang dapat dilakukan oleh kecerdasan buatan yaitu *acting humanly*; sistem yang dapat bertindak layaknya manusia, *thinking humanly*; sistem yang bisa berpikir seperti halnya manusia, *think rationally*; sistem yang mampu berpikir secara rasional, dan *act rationally*; sistem yang mampu bertindak secara rasional.⁴ Faktor-faktor ini menjadi dasar pengembangan berbagai aplikasi dengan teknologi AI yang mampu meniru dan meningkatkan kemampuan kognitif manusia serta meningkatkan kinerja dalam berbagai tugas.

Pada awalnya, publikasi mengenai kecerdasan buatan tidak mendapat banyak perhatian dari para penulis. Namun, pada tahun 2020, tren ini mulai meningkat, dan meningkat pesat pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan investasi dan minat bisnis dan pemerintah pada AI, yang mendorong minat dalam penelitian dan pengembangan. 35% perusahaan sudah menggunakan beberapa jenis AI pada tahun 2022, dan 42% berencana untuk melakukannya dalam waktu dekat.⁵ Menurut laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, sebanyak 33,7% perusahaan di Indonesia telah mengadopsi teknologi digital, termasuk AI, untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas mereka.

Dalam sektor keuangan, Bank Indonesia melaporkan bahwa 60% bank di Indonesia telah menggunakan AI untuk mengoptimalkan layanan pelanggan dan manajemen risiko. Penerapan AI dalam bentuk *chatbot* dan sistem analisis *big data* memungkinkan lembaga keuangan untuk memberikan layanan yang lebih cepat dan responsif. Misalnya, beberapa bank besar, seperti BCA dan Mandiri, telah

⁴ Febri wulan Sari, Ledi Diniyatullah, and Dito Anurogo, "Islam Dan Kecerdasan Buatan: Studi Deskriptif," *Jurnal Metodologi Penelitian* 01 (2023): 135–44.

⁵ Keelan Balderson, "38 Statistik AI Untuk 2024: Pertumbuhan, Penggunaan & Adopsi," 2 January 2024, 2024, <https://mspoweruser.com/id/ai-statistics/>.

mengadopsi AI untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memprediksi perilaku nasabah. Selain itu, contoh dampak AI di bidang ekonomi juga yaitu pemanfaatan perbankan seperti adanya aplikasi online untuk kredit. Dalam sektor perbankan AI digunakan untuk meningkatkan akurasi dalam data yang berjumlah besar seperti analisis perilaku, kebutuhan konsumen, dan preferensi.⁶

Di sektor kesehatan, AI juga mulai diterapkan untuk meningkatkan layanan kesehatan. Menurut penelitian oleh Arie Gunawan dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Sistem Informasi Kesehatan”, ditemukan bahwa penggunaan AI dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) membantu dalam diagnosa penyakit, pengelolaan data pasien, dsb.⁷

Di bidang transportasi, perkembangan teknologi kendaraan otonom masih dalam tahap pengembangan di Indonesia. Namun, potensi pengurangan kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh *human error* sangat signifikan. Untuk sektor transportasi, dikembangkan *autonomous vehicles* dimana mobil *self-driving* berpotensi menggantikan pengemudi manusia, mengurangi kecelakaan yang disebabkan oleh *human error*, tetapi masih memiliki kendala terhadap penerapan Undang-undang lalu lintas⁸. Menurut data dari Kementerian Perhubungan, sekitar 80% kecelakaan di jalan raya di Indonesia disebabkan oleh kesalahan manusia.

⁶ Anggi Dwi Larah et al., “Aspek Etika Dalam Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Layanan Perbankan Syariah,” *BORJUIS: JURNAL OF ECONOMY* 1, no. 1 (2023): 4–8.

⁷ Gunawan Arie, “Pengantar Sistem Informasi Kesehatan” (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).

⁸ Othman, K. (2021). Public acceptance and perception of autonomous vehicles: a comprehensive review. *AI and Ethics*, 1(3), 355-387.

Dengan penerapan teknologi AI dalam sistem transportasi, ada harapan untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut secara drastis.

Meskipun perkembangan AI menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi yang signifikan, perubahan ini juga menimbulkan munculnya kekhawatiran terkait dampaknya pada tenaga kerja manusia dan perubahan sosial-ekonomi. Menurut laporan dari International Labour Organization (ILO) (2023), otomatisasi yang dipicu oleh AI dapat menyebabkan peningkatan pengangguran, terutama di sektor-sektor yang bergantung pada pekerjaan rutin. Menurut Arya Satya Pratama et al. menyatakan perkembangan AI telah mengubah lanskap tenaga kerja manusia secara fundamental, memicu diskusi tentang konsekuensi sosial-ekonomi yang ditimbulkannya seperti pertumbuhan teknologi cerdas dapat mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dan meningkatkan ketimpangan sosial jika tidak dielakkan⁹.

Potensi penggantian pekerjaan manusia oleh AI dapat terjadi dalam berbagai sektor. Di sektor perkantoran penerapan AI dapat menggantikan peran sekretaris dengan adanya *virtual assistant*, dimana AI ini dilengkapi dengan berbagai fitur dan fungsi yang tidak terbatas yaitu pada menjadwalkan rapat, mengelola kalender, mengatur file dan dokumen, menjawab email, membuat laporan, dan bahkan memberikan informasi dan rekomendasi kontekstual. Mereka

⁹ Arya Satya Pratama et al., "Pengaruh Artificial Intelligence, Big Data Dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM Di Era Digital," *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)* 2, no. 4 (2023): 108–23, <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2739>.

dirancang untuk mensimulasikan interaksi mirip manusia, memahami dan beradaptasi dengan preferensi dan kebutuhan pengguna dari waktu ke waktu.¹⁰

Dalam industri manufaktur, robotik dan otomatisasi proses produksi telah mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manusia. Job Loss mengatakan “Pengambilalihan pekerjaan oleh AI akan memperlebar kesenjangan ekonomi, yang mengarah pada pergolakan sosial”.¹¹ Sektor industri manufaktur, sebagai salah satu pendorong utama perekonomian Indonesia, telah mulai mengintegrasikan teknologi AI dalam proses produksinya. Dalam laporan World Economic Forum (2023), diungkapkan bahwa AI diperkirakan akan menggantikan sekitar 1,4 juta pekerjaan di sektor manufaktur Indonesia pada tahun 2030, sementara pada saat yang sama akan menciptakan sekitar 1,7 juta pekerjaan baru di bidang teknologi tinggi dan analisis data. Transformasi ini menunjukkan pergeseran dalam jenis keterampilan yang diperlukan di pasar kerja.

Menurut Satria Lintang Rachmadana et al. dalam penelitiannya menyatakan bahwa ledakan aplikasi AI dikhawatirkan akan mengganggu pasar tenaga kerja dalam skala yang belum terduga karena ledakan aplikasi AI yang cepat. Ancaman adanya risiko meningkatnya pengangguran karena adanya robot atau inovasi seperti kecerdasan buatan, yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi.¹² Hal ini

¹⁰ Oladapo, W. O., Abam, S. O., & Oyeniran, B. A. Virtual Digital Asistant’Use : A Step to Reduce/Prevent Stress in the Society Ismail Olaniyi Muraina Department of Computer Science, College of Information and Technology Education Lagos State University of Education, Lagos Nigeria Orcid: <https://orcid.org/0000-0002-9633-6080>.

¹¹ James Johnson, “Artificial Intelligence and the Future of Warfare,” *Artificial Intelligence and the Future of Warfare* 5 (2021): 1–9, <https://doi.org/10.7765/9781526145062>.

¹² Satria Lintang Rachmadana, Saiful Aminudin Alkusuma Putra, and Yusron Difinubun, “Dampak Artificial Intelligence Terhadap Perekonomian,” *Financial and Accounting Indonesian Research* 2, no. 2 (2022): 71–82, <https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v2i2.3837>.

menciptakan tantangan baru dan peluang yang signifikan bagi individu, perusahaan, dan pemerintah.

Penelitian dampak AI terhadap tenaga kerja mengharuskan untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang, bukan hanya berfokus pada aspek positif atau negatifnya namun berfokus terhadap dampak secara keseluruhan baik negatif dan positif. Oleh karena itu, topik ini sangat tepat dalam konteks ekonomi dan sosial saat ini. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana kecerdasan buatan memengaruhi tenaga kerja manusia, dan perubahan sosial-ekonomi yang terjadi, serta solusi untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Maka dari itu, penulis ingin mengkaji permasalahan dan dampak AI terhadap tenaga kerja manusia dengan penekanan pada perubahan sosial-ekonomi. Sehingga penulis akan melakukan penelitian dengan judul "**Evaluasi Dampak *Artificial Intelligence* terhadap Tenaga Kerja Manusia: Studi tentang Perubahan Sosial-Ekonomi di Era Teknologi Cerdas**".

B. Batasan Masalah

Batasan masalah "Evaluasi Dampak *Artificial Intelligence* terhadap Tenaga Kerja Manusia: Studi tentang Perubahan Sosial-Ekonomi di Era Teknologi Cerdas" adalah memfokuskan penelitian pada dampak *Artificial Intelligence* terhadap lapangan pekerjaan manusia dengan penekanan pada perubahan sosial-ekonomi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, berikut ini adalah rumusan masalahnya yang dapat menjadi fokus dalam evaluasi dampak *artificial intelligence* terhadap tenaga kerja manusia di era teknologi cerdas:

1. Bagaimana perkembangan AI mempengaruhi jenis dan kualitas pekerjaan?
2. Bagaimana dampak sosial-ekonomi terjadi akibat dari pengenalan AI?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, berikut adalah tujuan penelitian dalam evaluasi dampak *artificial intelligence* terhadap tenaga kerja manusia di era teknologi cerdas:

1. Untuk mendeskripsikan dampak AI terhadap jenis dan kualitas pekerjaan.
2. Untuk mendeskripsikan dampak sosial-ekonomi yang terjadi akibat pengenalan AI.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai evaluasi dampak *artificial intelligence* (AI) terhadap tenaga kerja manusia dalam era teknologi cerdas memiliki beberapa manfaat penting, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber penelitian dan untuk memperluas pemahaman tentang dampak *artificial intelligence* terhadap tenaga kerja manusia pada dinamika sosial-ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

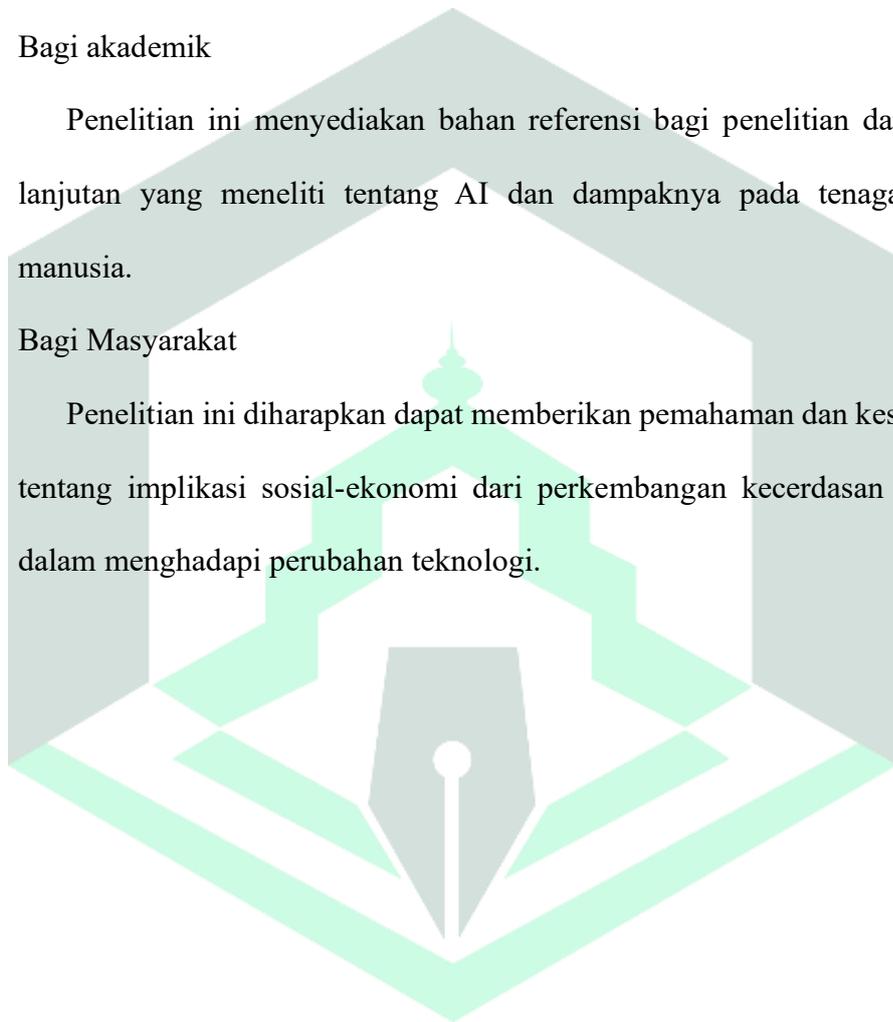
Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang strategi MSDM yang efektif, dan membantu dalam perencanaan pelatihan dan pengembangan karyawan untuk menghadapi perubahan teknologi.

b. Bagi akademik

Penelitian ini menyediakan bahan referensi bagi penelitian dan studi lanjutan yang meneliti tentang AI dan dampaknya pada tenaga kerja manusia.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran tentang implikasi sosial-ekonomi dari perkembangan kecerdasan buatan dalam menghadapi perubahan teknologi.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini berasal dari penelitian sebelumnya yang memiliki topik utama yang sama, tetapi dengan fokus yang berbeda. Ini membuat penelitian ini berbeda dan penting. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang relevan yang ditemukan oleh peneliti:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Roida Pakpahan	Analisa Pengaruh Implementasi <i>Artificial Intelligence</i> Dalam Kehidupan Manusia ¹³	Metode penelitian semi deskriptif kualitatif	<i>Artificial Intelligence</i> memberikan manfaat bagi kehidupan manusia di bidang ekonomi, kesehatan, dan industri. AI di bidang ekonomi dapat meningkatkan pendapatan melalui ekonomi digital. AI dalam bidang kesehatan dapat mendeteksi virus corona 19, penggunaan masker, dan sebagainya.	Penelitian ini membahas mengenai manfaat <i>artificial intelligence</i> . Perbedaan penelitian membahas secara umum.
2.	Siti Masrichah	Ancaman dan Peluang <i>Artificial Intelligence (AI)</i> ¹⁴	Metode penelitian yang digunakan ialah Metode studi literatur	Keterampilan baru harus disesuaikan karena penggunaan AI dalam pengumpulan dan analisis data pribadi dapat mengancam privasi orang dan menggantikan pekerjaan manusia. Meskipun	Persamaan pada penelitian ini terletak pada metodenya dan juga menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada evaluasi

¹³ Roida Pakpahan, "Analisa Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence Dalam Kehidupan Manusia," *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)* 5, no. 2 (2021): 506–13.

¹⁴ Siti Masrichah, "Ancaman Dan Peluang Artificial Intelligence (AI)," *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2023): 83–101.

			demikian, kecerdasan buatan memiliki potensi besar untuk meningkatkan diagnosis medis, perawatan medis, dan pengoptimalan sistem energi terbarukan. Penggunaan AI menghadapi masalah teknis, moral, dan keamanan. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan manfaat dan mengurangi risiko, penggunaan AI harus dilakukan secara bertanggung jawab dan berdasarkan nilai-nilai etika yang kuat.	dampak AI terhadap tenaga kerja manusia dengan melihat studi perubahan sosial-ekonomi yang terjadi.	
3.	Satria Lintang Rachmadana, dkk. ¹⁵	Dampak Artificial Intelligence Terhadap Perkonomian	<i>Qualitative Research</i> dengan Studi Pustaka	Sistem perangkat lunak yang dibuat oleh manusia untuk menafsirkan data dan membuat keputusan terbaik untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai kecerdasan buatan (AI). Penggantian pekerjaan, peningkatan keterampilan karyawan, dan dampak produktivitas adalah tiga faktor yang mempengaruhi penerapan AI dalam perusahaan.	Persamaan pada penelitian ini adalah mengkaji tentang <i>artificial intelligence</i> manusia sedangkan perbedaannya tentang penelitian sebelumnya berfokus pada <i>artificial intelligence</i> umat muslim di Indonesia sedangkan pada penelitian ini secara umum
4.	Rakhatov Dilmurod, Arzikulov Fazliddin	<i>Prospects for Introducing Artificial Technology in Higher</i>	<i>Comprehensive research</i>	Kecerdasan buatan (AI) bukanlah pesaing bagi staf pengajar, tetapi alat bantu yang berharga dalam meningkatkan operasi di universitas. AI membantu mengatur proses pendidikan yang efektif, membangun komunikasi, dan	Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang Artificial Intelligence perbedaannya terletak pada penelitian ini juga mengkaji <i>Artificial Intelligence</i> di bidang sosial.

¹⁵ Rachmadana, dkk, "Dampak Artificial Intelligence Terhadap Perkonomian" *jurnal FAIR : FINANCIAL & ACCOUNTING INDONESIAN RESEARCH* Vol 2, Issue 2, (2022), 71 – 82.

	<i>Education</i> 16		memilih strategi pembelajaran optimal yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan kebutuhan pasar tenaga kerja.
5.	Aforisma Mulauddin	<i>Challenges and Strategies for Muslims in the Era of Society 5.0 in Indonesia.</i> 17	Di era masyarakat 5.0, tenaga manusia telah banyak digantikan oleh mesin secara otomatis, menuntut manusia untuk selalu beradaptasi dengan teknologi. Perkembangan dari era berburu dan meramu hingga era masyarakat baru menunjukkan konvergensi dunia virtual dan fisik melalui teknologi seperti IoT, AI, <i>Big Data</i> , <i>Marketplace</i> , dan <i>Fintech</i> . Bagi umat Islam, tantangan di era society 5.0 meliputi penyebaran informasi hoax, pengaruh budaya luar, dan bonus demografi. Untuk menghadapinya, diperlukan validasi informasi, penerapan Islam sebagai gaya hidup, dan penguatan pendidikan Islam.

Penelitian yang akan dilakukan, berjudul "Evaluasi Dampak *Artificial Intelligence* Terhadap Tenaga Kerja Manusia: Studi Tentang Perubahan Sosial-Ekonomi di Era Teknologi Cerdas," memiliki research gap yang signifikan jika

¹⁶ Rakhatov Dilmurod and Arzikulov Fazliddin, "Prospects for the Introduction of Artificial Intelligence Technologies in Higher Education," *ACADEMICIA: An International Multidisciplinary Research Journal* 11, no. 2 (2021): 929–34.

¹⁷ Aforisma Mulauddin, "Challenges and Strategies of Muslim in the Era of Society 5.0 in Indonesia" International Conference on Islamic Studies (ICoIS) Vol. 3 No.2, December 2022 E-ISSN: 2830-2451

dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian Roida Pakpahan yang berfokus pada manfaat umum *Artificial Intelligence* (AI) di berbagai bidang seperti ekonomi, kesehatan, dan industri, tidak secara khusus mengkaji dampak AI terhadap tenaga kerja manusia dalam konteks sosial-ekonomi. Sementara itu, penelitian Siti Masrichah membahas ancaman dan peluang AI secara luas, termasuk dampaknya pada pekerjaan manusia, namun tidak mengevaluasi secara mendalam perubahan sosial-ekonomi yang diakibatkan oleh AI. Penelitian yang dilakukan oleh Satria Lintang Rachmadana, dkk., meskipun menyoroti dampak AI terhadap ekonomi, lebih berfokus pada aspek produktivitas dan keterampilan di perusahaan, tanpa mengeksplorasi perubahan struktural yang terjadi dalam dinamika tenaga kerja secara luas.

Selain itu, penelitian Rakhmatov Dilmurod dan Arzikulov Fazliddin yang mengkaji peran AI dalam pendidikan tinggi untuk memahami dampak sosial-ekonomi AI terhadap tenaga kerja, fokusnya berada pada bidang pendidikan. Begitu juga dengan penelitian Aforisma Mulauddin yang membahas tantangan di era Society 5.0 dari perspektif umat Islam, lebih menitikberatkan pada aspek pendidikan dan budaya tanpa mengeksplorasi dampak spesifik AI terhadap perubahan sosial-ekonomi tenaga kerja. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam literatur dengan mengevaluasi secara mendalam bagaimana AI mempengaruhi tenaga kerja manusia, khususnya dari perspektif perubahan sosial-ekonomi di era teknologi cerdas. Hal ini akan memberikan pemahaman baru yang lebih mendalam tentang dampak AI terhadap tenaga kerja dan dinamika sosial-ekonomi yang menyertainya.

B. Deskripsi Teori

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluation dalam kata Indonesia evaluasi yang berarti menilai, evaluasi akan lebih tepat lagi bila didahului oleh proses pengukuran, dan pengukuran tidak akan memiliki arti apa-apa manakala tidak dikaitkan dengan evaluasi.¹⁸ Sedangkan secara harfiah, evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan dan pekerjaan apapun akan selalu diikuti dengan suatu evaluasi dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan dan kinerja perusahaan, kelompok atau individu, serta hambatan dan kekurangan apa saja yang perlu penyempurnaan dikemudian hari.¹⁹

William A. Mehrens dan Irlin J. Lehmann menggambarkan evaluasi ini sebagai suatu proses merencanakan, mendapatkan, dan memberikan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan. Menurut Curtis dan B. Floyd, James J., Winsor, dan Jerry L., evaluasi adalah proses. Evaluasi ini dapat netral, positif, atau negatif, atau kombinasi keduanya. Saat sesuatu dievaluasi, orang yang melakukan evaluasi biasanya membuat keputusan tentang nilai atau manfaatnya.²⁰

¹⁸ Siswanto Siswanto and Eli Susanti, "Evaluasi Program Pendidikan Islam," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 65–74, <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i1.817>.

¹⁹ Nasrullah Nursam, "Manajemen Kinerja," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2017): 167–75, <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>.

²⁰ Syafnidawati, "Apa Itu Evaluasi?," Universitas Raharja, 2020, <https://raharja.ac.id/2020/11/13/apa-itu-evaluasi/>.

Dengan demikian, evaluasi dapat didefinisikan sebagai proses penilaian yang melibatkan pengukuran untuk menentukan apakah suatu hal atau objek memiliki nilai atau manfaat berdasarkan standar tertentu. Proses ini mencakup perencanaan, pengumpulan, dan penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan, dan dapat menghasilkan penilaian yang netral, positif, atau negatif.

b. Model-Model Evaluasi

Ada beberapa model evaluasi yang dapat digunakan sebagai strategi atau garis besar prosedur pelaksanaan evaluasi program, yaitu:

1) Model Evaluasi CIPP

Daniel Stufflebeam dan rekan-rekannya mengembangkan model CIPP pada tahun 1968 di Ohio State University. Model ini berfokus pada pengambilan keputusan dan terdiri dari evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi produk.²¹ Untuk membantu dalam pengambilan keputusan, evaluasi konteks membantu dalam menentukan kebutuhan yang akan dipenuhi oleh program, dan merumuskan tujuan program.²²

Untuk mengukur kebutuhan program, menentukan tujuan, dan mencapai sasarannya, evaluasi konteks memberikan gambaran tentang latar belakang program yang dievaluasi. Evaluasi konteks meliputi: a) Analisis masalah/kebutuhan yang berkaitan dengan lingkungan, dengan merumuskan perbedaan antara kondisi yang ada dan kondisi yang diharapkan; b)

²¹ J. Mbolu, 1995, *Evaluasi Program Konsep Dasar, Pendekatan Model, dan Prosedur Pelaksanaan*, Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas, h. 62

²² F.Y Tayipnapi, 1989, *Evaluasi Program*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, h. 3

Menggambarkan secara jelas dan terperinci tujuan program yang akan dicapai dengan mengurangi perbedaan antara kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi konteks adalah pertimbangan tentang kebutuhan, tujuan, dan karakteristik orang yang melakukan evaluasi. Evaluasi ini membantu mengatur keputusan dalam menentukan sumber daya yang ada, pilihan yang diambil, rencana dan strategi untuk memenuhi kebutuhan. Metode evaluasi ini dipergunakan untuk mengidentifikasi proses atau prosedur kerja dalam pencapaian.

2) Model Evaluasi UCLA

Kerangka kerja model evaluasi UCLA hampir sama dengan kerangka kerja model evaluasi CIPP. Menurut Alkin, model UCLA adalah proses mengumpulkan informasi yang tepat, meyakinkan pembuat keputusan, dan menganalisis informasi tersebut sehingga dapat memberikan ringkasan data yang berguna untuk memilih beberapa alternatif.

Menurut Alkin, ada lima jenis evaluasi salah satunya evaluasi sistem. Evaluasi sistem merupakan evaluasi yang memberikan informasi tentang keadaan atau posisi sistem, berfungsi untuk memberikan informasi tentang keadaan atau profil program. Program rencana, membantu memilih program yang tepat untuk memenuhi kebutuhan program. Program Implementasi adalah informasi menyangkut tentang apakah program telah diberikan kepada kelompok tertentu yang tepat seperti yang direncanakan?. Selanjutnya program peningkatan, yang menunjukkan bagaimana program beroperasi, bekerja, atau

berjalan? Adakah masalah atau situasi baru yang tak terduga saat ingin mencapai tujuan?²³

3) Model Evaluasi Brinkerhoff

Brinkerhoff et al. menggunakan model ini dan mengusulkan tiga jenis desain, yaitu:

a) *Fixed vs Emergent Evaluation Design*. Desain Tetap (*Design Fixed*)

mencakup penentuan, perencanaan sistematis, dan rancangan yang dibuat berdasarkan tujuan program. Rencana analisis yang telah dibuat sebelumnya akan menyediakan informasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam desain ini, strategi pengumpulan data melibatkan penggunaan tes, kuesioner, dan lembar wawancara. Berbeda dengan desain tetap, desain yang bersifat *emergent* dirancang untuk menangkap fenomena yang terjadi secara dinamis dan memengaruhi program, seperti munculnya masukan-masukan baru. Pada intinya, desain ini bersifat fleksibel, terus berkembang mengikuti situasi, dan dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan.

b) *Formative vs. Summative Evaluation*. Evaluasi formatif digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan mendukung perbaikan program, sementara evaluasi sumatif bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas atau manfaat dari suatu program. Evaluasi sumatif menitikberatkan pada

²³ Mbolu, 1995, Evaluasi Program Konsep Dasar, Pendekatan Model, dan Prosedur Pelaksanaan, Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas, h. 62-63

variabel-variabel yang dianggap penting dan berkaitan dengan kebutuhan dalam pengambilan keputusan.

- c) *Experimental and Quasi-experimental Design vs. Natural Inquiry*. Desain ini diadaptasi dari metode penelitian ilmiah. Desain eksperimental dan quasi-eksperimental digunakan untuk mengevaluasi program yang baru saja diimplementasikan. Sementara itu, *natural inquiry* dilakukan dengan melibatkan evaluator secara langsung dalam mengakses sumber informasi serta program yang sedang berjalan.
- d) *Model Evaluasi Stake*. Stake (1967) menggunakan model ini untuk menganalisis proses evaluasi, di mana analisis proses evaluasi yang dikembangkannya memiliki pengaruh signifikan di bidang ini. Model ini memberikan dasar yang sederhana namun memiliki konsep yang kuat untuk perkembangan lebih lanjut dalam evaluasi. Stake menekankan dua elemen utama dalam evaluasi, yaitu deskripsi (*description*) dan penilaian (*judgement*). Selain itu, ia membagi program pendidikan menjadi tiga tahap: *antecedents* (input), *transaction* (process), dan *outcomes* (output).

c. Indikator Evaluasi

Indikator adalah suatu alat ukur yang memiliki karakteristik tertentu atau tanda khas yang melekat pada suatu objek, tindakan, atau sifat dalam suatu proses sebagai petunjuk untuk mencapai tujuan. Ada enam tipe evaluasi yang digambarkan oleh William N. Dunn, yaitu:

- 1) Efektivitas : Mengukur sejauh mana tujuan atau hasil yang diharapkan telah tercapai.

- 2) Efisiensi: Menilai penggunaan sumber daya secara optimal dalam mencapai hasil yang diinginkan.
- 3) Kecukupan: Mengukur apakah hasil yang dicapai cukup untuk memenuhi kebutuhan atau mengatasi masalah yang ada.
- 4) Pemerataan dan Kesamaan: Mengevaluasi distribusi manfaat dan apakah program memberikan kesempatan yang sama bagi semua pihak.
- 5) Responsivitas: Menilai sejauh mana program mampu memenuhi kebutuhan, preferensi, dan harapan pemangku kepentingan.
- 6) Ketepatan: Mengukur apakah tujuan, strategi, dan hasil program sesuai dengan masalah yang dihadapi.

d. Manfaat Evaluasi

Evaluasi memiliki dua fungsi: formatif dan sumatif. Fungsi formatif melibatkan perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan, seperti program, orang, produk, dll., dan fungsi sumatif melibatkan pertanggungjawaban, keterangan, seleksi, atau lanjutan. Oleh karena itu, evaluasi sebaiknya mendukung pengembangan, implementasi, pemenuhan kebutuhan program, peningkatan kualitas, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, meningkatkan pengetahuan, dan mendukung program dari para pihak yang terlibat.²⁴

Michael Scriven menjelaskan bahwa fungsi penelitian evaluasi secara umum dapat dibagi menjadi dua jenis:²⁵

²⁴ Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Praktisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, h.4

²⁵ F.Y Tayipnapi, 1989, Evaluasi Program, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, h. 3

- 1) Evaluasi Formatif berfungsi sebagai pengumpulan data selama proses pendidikan atau program masih berlangsung. Data yang diperoleh dari evaluasi ini digunakan untuk membentuk dan memodifikasi program atau kegiatan. Dengan mengidentifikasi aspek-aspek negatif di tengah pelaksanaan, pengambil keputusan dapat segera mengambil tindakan, sehingga potensi pemborosan dapat dicegah.
- 2) Evaluasi Sumatif dilakukan setelah program atau kegiatan selesai sepenuhnya. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana program tersebut memiliki nilai kemanfaatan, terutama jika dibandingkan dengan program-program lain. Data dari evaluasi sumatif berguna bagi pendidik yang ingin mengadopsi program yang telah dievaluasi, baik terkait hasil, program, maupun prosedur yang digunakan.

2. *Artificial Intelligence*

a. *Pengertian Artificial Intelligence*

Kecerdasan buatan (AI) adalah bidang ilmu komputer yang berfokus pada pembuatan sistem dan mesin yang dapat melakukan tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia.²⁶ Menurut Margaret A. Goralski, *Artificial Intelligence* merupakan suatu alat yang dapat memengaruhi tren yang lebih besar dalam keberlanjutan global dengan kemampuan pembelajaran yang mendalam²⁷. Kecerdasan buatan telah digunakan untuk pemrosesan bahasa alami, pembelajaran

²⁶ Emi Sita Eriana and Drs. Afrizal Zein, "Artificial Intelligence," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019.

²⁷ Margaret A. Goralski and Tay Keong Tan, "Artificial Intelligence and Sustainable Development," *The International Journal of Management Education* 18 (2020).

mesin, pengenalan pola, dan pemrosesan pengetahuan.²⁸ Definisi AI dapat bervariasi, tetapi secara umum mencakup kemampuan untuk belajar, memahami, beradaptasi, dan membuat keputusan.

b. Sejarah Perkembangan *Artificial Intelligence*

Sejarah *Artificial Intelligence* (AI) mencakup perkembangan dan evolusi dari konsep dan teknologi yang melibatkan kecerdasan mesin dan kemampuan komputer untuk meniru kemampuan kognitif manusia. Berikut adalah beberapa titik penting dalam sejarah AI:

- 1) Awal Abad ke-20: Konsep dasar AI pertama kali muncul di awal abad ke-20. Beberapa ahli seperti Alan Turing dan John McCarthy mulai merumuskan konsep komputasi dan kecerdasan buatan. Turing mengusulkan "Tes Turing," yang merupakan percobaan untuk mengukur apakah mesin dapat menunjukkan perilaku yang tidak dapat dibedakan dari manusia.
- 2) 1956: Konferensi Dartmouth: Pada tahun 1956, konferensi di Dartmouth College dianggap sebagai titik awal resmi AI. John McCarthy, Marvin Minsky, dan para peneliti lainnya berkumpul untuk mendiskusikan kemungkinan membangun mesin yang dapat menunjukkan kecerdasan manusia.
- 3) Awal Pengembangan Sistem Kecerdasan Buatan: Pada tahun 1950-an dan 1960-an, penelitian AI terfokus pada pengembangan sistem berbasis aturan

²⁸ Caiming Zhang and Yang Lu, "Study on Artificial Intelligence: The State of the Art and Future Prospects," *Journal of Industrial Information Integration* 23 (2021).

dan pemecahan masalah. Program-program seperti *Logic Theorist* dan *General Problem Solver* dikembangkan untuk menunjukkan kemampuan pemecahan masalah yang terkait dengan kecerdasan manusia.

- 4) Perkembangan Sistem Expert: Pada tahun 1970-an, pengembangan sistem expert menjadi fokus utama AI. Sistem expert adalah program komputer yang memanfaatkan pengetahuan yang dikodekan oleh ahli manusia dalam bidang tertentu untuk mengambil keputusan atau memberikan solusi dalam domain tersebut.
- 5) Era Penalaran Berbasis Pengetahuan: Pada tahun 1980-an, AI mulai berfokus pada penalaran berbasis pengetahuan. Teknik-teknik seperti representasi pengetahuan, jaringan semantik, dan logika terdistribusi digunakan untuk memodelkan pengetahuan manusia dan memungkinkan komputer untuk melakukan penalaran.
- 6) Kejatuhan dan Penyebutan "Musim Dingin AI": Pada pertengahan hingga akhir tahun 1980-an, kemajuan dalam AI melambat dan terjadi penurunan minat dari para peneliti dan pendanaan. Hal ini menyebabkan periode yang disebut "Musim Dingin AI," di mana perkembangan dan penelitian AI menjadi terhenti dalam beberapa tahun.
- 7) Kejayaan Kembali pada Akhir Abad ke-20: Pada tahun 1990-an dan awal abad ke-21, minat terhadap AI mulai bangkit kembali. Kemajuan dalam pemrosesan komputer, peningkatan kapasitas penyimpanan, dan perkembangan algoritma seperti *neural networks* membantu mempercepat perkembangan AI.

- 8) Kemajuan dalam Pembelajaran Mesin: Dalam beberapa tahun terakhir, pembelajaran mesin (*machine learning*) menjadi pusat perhatian utama dalam AI. Teknik pembelajaran mesin, seperti *neural networks* dan algoritma pembelajaran statistik, memungkinkan komputer untuk belajar dari data dan mampu meningkatkan kinerjanya secara mandiri.
- 9) Perkembangan AI Terapan: AI telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam berbagai bidang terapan, termasuk pengenalan suara, pengenalan wajah, penerjemahan bahasa, mobil otonom, perawatan kesehatan, finansial, dan banyak lagi. Kehidupan sehari-hari semakin melibatkan AI melalui *asisten virtual*, chatbot, platform media sosial, dan aplikasi pintar lainnya. Perkembangan AI masih terus berlanjut dengan percepatan teknologi dan inovasi. AI telah menjadi bidang yang luas dan kompleks dengan potensi yang besar untuk mengubah berbagai aspek kehidupan manusia di masa depan.²⁹

c. Komponen *Artificial Intelligence*

- 1) *Machine Learning* (Pembelajaran Mesin): Pendekatan dalam AI yang sering digunakan untuk meniru atau menggantikan perilaku manusia dalam menyelesaikan masalah dan otomatisasi. Teknik ini memungkinkan komputer untuk belajar dari data dan meningkatkan kinerjanya seiring waktu tanpa memerlukan pemrograman yang spesifik.³⁰

²⁹ T Thiraviyam, *Artificial Intelligence Marketing, International Journal of Recent Research Aspects*, vol. 19, 2018.

³⁰ Abu Ahmad, "Mengenal Artificial Intelligence, Machine Learning, & Deep Learning," *Jurnal Teknologi Indonesia* 1, no. June (2017): 1–6, <https://amt-it.com/mengenal-perbedaan-artificial-intelligence-machine-learning-deep-learning/>.

2) *Deep Learning* (Pembelajaran Mendalam): Bagian dari pembelajaran mesin yang menganalisis data menggunakan jaringan saraf tiruan dengan banyak lapisan (*deep neural networks*). *Deep learning* ini sangat efektif dalam pengenalan gambar, suara, dan teks.

3) *Natural Language Processing* (Pemrosesan Bahasa Alami): Bagian ini berfokus pada interaksi antara bahasa manusia dan komputer. Contoh aplikasi NLP termasuk analisis sentimen, terjemahan mesin, dan *chatbot*.

d. Penerapan *Artificial Intelligence*

1) Robotika di Manufaktur. AI memungkinkan untuk mengurangi kesalahan manusia, dan mengotomatisasi proses produksi menjadi lebih efisien. Contoh: penggunaan robot di jalur perakitan mobil.

2) Asisten Virtual. AI diterapkan dalam layanan pelanggan melalui chatbot dan asisten suara, seperti Siri atau Asisten Google, untuk memberikan dukungan otomatis.

3) Algoritma Rekomendasi. Digunakan dalam e-commerce dan platform streaming untuk menyarankan produk atau konten berdasarkan perilaku pengguna. Contoh: rekomendasi film di Netflix, dan TikTok.

e. Manfaat dan Tantangan *Artificial Intelligence*

1) Manfaat

AI memiliki banyak manfaat, mulai dari meningkatkan efisiensi proses bisnis hingga meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan pendidikan. Secara umum, AI bermanfaat untuk mengotomatisasi tugas tanpa campur tangan manusia, menghemat biaya, pekerja, dan waktu, dan dapat mengurangi risiko

kesalahan yang disebabkan oleh perbuatan manusia. AI juga dapat membantu dalam menangani masalah kompleks seperti analisis data besar-besaran, prediksi akurat, dan pengenalan pola,

Di era digital saat ini, kemajuan dalam pengelolaan data memicu timbulnya proses *data analytics* untuk mampu mengevaluasi insight dari data yang ada. Manfaat AI dalam *data analytics* adalah mengotomatisasikan proses yang melibatkan data dalam jumlah besar dan sangat beragam. Dengan kemampuan *machine learning*-nya, AI dapat mengidentifikasi pola dan tren yang tersembunyi dalam data, yang memungkinkan untuk digunakan dalam melakukan analisis prediktif mengenai kemungkinan peristiwa yang terjadi di masa depan berdasarkan data historis.³¹

2) Tantangan

Tantangan dalam penerapan AI mencakup masalah keamanan data, kebijakan privasi, keandalan dan interpretabilitas model, serta integrasi dengan infrastruktur yang sudah ada.

3. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang memiliki kemampuan untuk bekerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan diri mereka sendiri. Secara umum, populasi penduduk suatu negara dibagi menjadi dua kelompok: tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Orang yang telah memasuki

³¹ Fauzi, A.A. et al. (2023) Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

usia kerja dianggap tenaga kerja. Usia kerja legal di Indonesia adalah 15 hingga 64 tahun. Oleh karena itu, setiap orang yang memiliki kemampuan untuk bekerja dianggap sebagai tenaga kerja.³²

b. Dasar Hukum Tenaga Kerja

Dalam undang-undang No. 13 Tahun 2003 mengatur berbagai aspek ketenagakerjaan, termasuk landasan, asas, dan tujuan pembangunan ketenagakerjaan; kesempatan dan perlakuan yang sama dalam hal ketenagakerjaan; perencanaan tenaga kerja dan informasi ketenagakerjaan; pelatihan kerja; penempatan tenaga kerja; perluasan kesempatan kerja; penggunaan tenaga kerja asing; hubungan kerja; perlindungan, pengupahan, dan kesejahteraan; hubungan industrial; pembinaan; pengawasan; penyidikan; dan ketentuan pidana serta sanksi administratif. Menurut undang-undang ini, pengusaha tidak dibebaskan dari tanggung jawab untuk membayar hak-hak atau kerugian kepada tenaga kerja, pekerja, atau buruh. Sanksi pidana seperti penjara, kurungan, atau denda tidak menghilangkan tanggung jawab pengusaha untuk membayar hak-hak tersebut.³³

Perkembangan legal telah menggariskan dalam undang-undang hak sipil tahun 1964, yang merupakan UU hak sipil Amerika yang menjadi cermin dunia dalam organisasi global dan telah mengalami amandemen pada tahun 1972, dengan menetapkan EEOC (*Equal employment opportunity commission*). Yang melarang adanya diskriminasi pemberian kerja berdasarkan pada ras, jenis kelamin, agama, warna kulit atau asal negara yang kemudian secara internasional dikenal dengan

³² <https://www.gramedia.com> (online) diakses pada tanggal 8 Maret 2024

³³ “Undang-Undang (UU) Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia,” Badan Pemeriksa Keuangan, accessed March 8, 2024, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/64508/uu-no-18-tahun-2017>.

EEO (*equalemployment opportunity*) yang berlaku untuk instansi manapun. Sedangkan mengenai peraturan pemerintah menurut pasal undang-undang no. 14 tahun 1969, yang mengikat tentang makna tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja, guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu tenaga kerja yang direkrut harus memenuhi persyaratan peraturan pemerintah seperti batas usia tertentu.³⁴

Perlindungan tenaga kerja bagi pekerja sangat penting karena sesuai dengan pelaksanaan amanat Undang-Undang Dasar Tahun 1945, terutama Pasal 27 Ayat (2) Tentang hak warga negara atas pekerja dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Mengingat betapa pentingnya ketenagakerjaan bagi perusahaan Negara maupun swasta untuk memastikan bahwa karyawan memperoleh hak-haknya.³⁵

c. Dampak *Artificial Intelligence* pada tenaga kerja

AI memiliki dampak yang mendalam pada tenaga kerja manusia. Salah satunya adalah penggantian pekerjaan. Di beberapa industri, seperti telekomunikasi, perbankan, bahkan kesehatan, tenaga mesin atau robot telah berkembang untuk menggantikan tenaga manusia. Namun, karakteristik intelegensi manusia yang intuitif dan empatis, memerlukan penyempurnaan sebelum dapat ditiru oleh

³⁴ Muzayyanah Jabani and Indah Fitriani, "Analisis Pelaksanaan Rekrutmen Karyawan Berbasis Nilai-Nilai Islam," *Journal Of Institution And Sharia Finance* 2, no. 2 (2019).

³⁵ Ngabidin Nurcahyo, "Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia," *Jurnal Cakrawala Hukum* 12, no. 1 (2021): 69–78, <https://doi.org/10.26905/idjch.v12i1.5781>.

aplikasi berbasis kecerdasan buatan, sehingga AI tidak dapat menggantikan semua pekerjaan dan aktivitas dalam industri jasa.³⁶

4. Perubahan Sosial-Ekonomi akibat AI

a. Teori Transformasi Sosial

Teori transformasi sosial menjelaskan perubahan besar dalam struktur masyarakat akibat faktor seperti teknologi, politik, dan ekonomi. Teori ini mengacu pada berbagai pendekatan yang menjelaskan perubahan mendasar dalam struktur sosial dan budaya dalam masyarakat. Teori-teori ini mencoba menjelaskan bagaimana dan mengapa perubahan sosial terjadi serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi transformasi tersebut. Setiap teori mendekati perubahan sosial dari perspektif yang berbeda, tetapi semuanya berusaha memahami dinamika di balik evolusi masyarakat. Dalam konteks AI, teori ini membantu memahami bagaimana teknologi cerdas mengubah interaksi sosial, hubungan tenaga kerja, dan peran individu dalam masyarakat. AI dapat dilihat sebagai faktor yang mengubah hubungan antara pekerja, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan. Perubahan sosial yang disebabkan oleh AI dapat mencakup perubahan peran pekerjaan, pergeseran status ekonomi, dan perubahan hubungan kekuasaan antara kelas pekerja dan pemilik modal.

1) Teori Evolusi Sosial (*Evolutionary Theory*)

Tokoh pelopor teori ini ialah Herbert Spencer dan Auguste Comte. Teori ini melihat perubahan sosial sebagai suatu proses yang berlangsung secara bertahap,

³⁶ Ika Diyah Candra Arifah, "Job Replacement Artificial Intelligence Di Industri Jasa: Tinjauan Pustaka Sistematis". *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 10 Nomor 3 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

sejalan dengan gagasan evolusi alamiah dalam biologi. Masyarakat berkembang dari bentuk yang sederhana menjadi lebih kompleks melalui tahap-tahap tertentu. Spencer meminjam konsep "*survival of the fittest*" dari Darwin, yang menganggap bahwa masyarakat yang lebih baik atau lebih adaptif akan bertahan dan terus berkembang. Comte menyatakan bahwa masyarakat bergerak dari tahap teologis (berdasarkan kepercayaan agama) ke tahap metafisik (berbasis filsafat) dan akhirnya ke tahap positif (berbasis ilmu pengetahuan).

Teori ini dapat membantu menjelaskan perubahan bertahap yang terjadi dalam dunia kerja dan ekonomi seiring dengan adopsi teknologi cerdas. AI dianggap sebagai tahap baru dalam evolusi teknologi yang mengubah masyarakat dari sistem kerja manual menuju otomatisasi dan digitalisasi yang lebih kompleks. Dalam penelitian ini, AI bisa dipandang sebagai bagian dari proses evolusi teknologi, di mana masyarakat bergerak dari tahapan yang lebih sederhana ke tahapan yang lebih kompleks dalam cara mereka bekerja. Ini sesuai dengan gagasan Spencer tentang evolusi sosial, di mana teknologi mendorong masyarakat ke tingkat yang lebih maju.

2) Teori Konflik (*Conflict Theory*)

Teori ini di pelopori oleh Karl Marx. Marx melihat sejarah masyarakat sebagai sejarah konflik kelas. Dia mengidentifikasi dua kelas utama, yaitu kelas borjuis (pemilik modal) dan kelas proletar (pekerja). Menurut Marx, konflik antara dua kelas ini akan menghasilkan revolusi sosial yang mengubah struktur ekonomi dan politik secara radikal. Teori konflik menganggap perubahan sosial

terjadi karena adanya ketegangan dan konflik antara kelompok-kelompok dalam masyarakat, terutama karena ketidaksetaraan dalam distribusi sumber daya dan kekuasaan. Konflik kelas, terutama, dipandang sebagai motor penggerak utama transformasi sosial.

Teori ini sangat tepat untuk menganalisis dampak sosial dari AI terhadap tenaga kerja manusia, terutama mengenai ketidaksetaraan dan konflik yang mungkin timbul antara kelompok yang mendapat keuntungan dari teknologi baru dan kelompok yang dirugikan. AI dapat menggantikan pekerjaan manusia, sehingga menimbulkan ketidaksetaraan dalam distribusi pekerjaan dan sumber daya. Konflik kelas antara mereka yang memiliki akses ke teknologi dan yang tidak, atau antara pekerja yang digantikan oleh AI dan manajer atau pemilik modal yang memanfaatkan AI untuk meningkatkan produktivitas dan profit, dapat dijelaskan melalui teori ini. Karl Marx menyoroti bahwa ketidaksetaraan struktural akan memicu konflik sosial, yang mungkin terlihat dalam pengangguran atau perubahan dalam jenis pekerjaan akibat AI.

3) Teori Modernisasi (*Modernization Theory*)

Walt Rostow dan Talcott Parsons. Rostow mengemukakan "Lima Tahapan Pertumbuhan Ekonomi," di mana masyarakat bergerak dari tradisional ke tahap konsumsi massal yang tinggi. Parsons melihat perubahan sebagai proses evolusi di mana masyarakat secara bertahap menjadi lebih terorganisir dan terstruktur. Teori ini menekankan bahwa perubahan sosial terjadi ketika masyarakat tradisional beralih ke arah modernitas melalui proses industrialisasi, urbanisasi, dan adopsi teknologi. Teori modernisasi sering kali digunakan untuk

menjelaskan perubahan sosial-ekonomi di negara-negara berkembang yang sedang menuju pembangunan.

AI dapat dianggap sebagai elemen kunci dalam proses modernisasi yang mengubah cara kita bekerja dan memproduksi. Modernisasi teknologi seperti AI dianggap mendorong masyarakat menuju peningkatan produktivitas, efisiensi, dan inovasi ekonomi, yang merupakan ciri dari masyarakat modern. AI, sebagai bagian dari proses modernisasi, membawa perubahan dalam struktur ekonomi dan sosial. Hal ini dapat dilihat melalui pergeseran dari pekerjaan tradisional ke pekerjaan yang lebih berbasis pengetahuan dan teknologi tinggi. Rostow dan Parsons menyatakan bahwa transformasi ini adalah bagian dari proses yang diperlukan untuk membawa masyarakat ke tahap yang lebih maju dan makmur.

4) Teori Globalisasi

Immanuel Wallerstein dan Anthony Giddens. Wallerstein mengembangkan Teori Sistem Dunia, yang menggambarkan dunia sebagai satu sistem ekonomi kapitalis di mana negara-negara dibagi menjadi pusat, semi-periferi, dan periferi. Giddens menambahkan bahwa globalisasi telah mempercepat transformasi sosial melalui komunikasi instan dan interaksi lintas budaya. Teori ini melihat transformasi sosial dalam konteks meningkatnya interaksi dan konektivitas di tingkat global. Globalisasi menyebabkan penyebaran teknologi, ide, dan budaya melintasi batas negara, mengubah struktur sosial, ekonomi, dan politik di berbagai belahan dunia.

AI adalah produk dari globalisasi teknologi yang mempercepat perubahan sosial dan ekonomi di seluruh dunia. AI tidak hanya berdampak pada satu

negara tetapi memengaruhi pasar tenaga kerja global, memfasilitasi perubahan yang seragam dalam berbagai sektor, mulai dari manufaktur hingga layanan. Dalam penelitian ini, AI dapat dilihat sebagai salah satu motor penggerak globalisasi yang mempercepat integrasi ekonomi dunia dan menyebabkan perubahan drastis dalam struktur pekerjaan di berbagai negara. AI membuat pasar tenaga kerja semakin kompetitif di tingkat global, di mana pekerja harus bersaing dalam skala internasional dan menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi yang cepat.

b. Teori Pengangguran Struktural

Teori ini menyatakan bahwa pengangguran terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara keterampilan pekerja dengan jenis pekerjaan yang tersedia akibat perubahan ekonomi atau teknologi. Pengangguran ini biasanya timbul akibat perubahan dalam struktur ekonomi yang mengakibatkan perubahan dalam jenis pekerjaan yang tersedia. John Maynard Keynes “Pengangguran struktural dalam pandangan Keynesian dikaitkan dengan ketidakseimbangan dalam permintaan agregat yang menyebabkan dislokasi tenaga kerja. Meskipun Keynes lebih banyak membahas pengangguran siklis, perubahan dalam struktur ekonomi dan permintaan dapat menyebabkan pengangguran struktural”.

Faktor-faktor seperti perkembangan teknologi, perubahan dalam industri, dan globalisasi dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja, sehingga menimbulkan pengangguran struktural. Dalam konteks AI, banyak pekerjaan mungkin hilang karena digantikan oleh mesin, sementara pekerjaan baru yang muncul membutuhkan keterampilan yang berbeda.

Penelitian bisa mengeksplorasi bagaimana AI menyebabkan ketidakcocokan keterampilan di pasar tenaga kerja, yang berujung pada pengangguran struktural. Penelitian juga bisa mengeksplorasi kebijakan pemerintah dan pelatihan yang dapat mengurangi dampak negatif ini. Milton Friedman mengemukakan bahwa tingkat pengangguran struktural merupakan bagian dari pengangguran alami yang tidak bisa dihilangkan sepenuhnya, tetapi bisa diminimalkan melalui penyesuaian pasar tenaga kerja yang lebih fleksibel.

Karakteristik Pengangguran Struktural:

- 1) Ketidaksesuaian Keterampilan (*Skill Mismatch*): Pengangguran struktural terjadi ketika keterampilan tenaga kerja yang tersedia tidak sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri yang sedang berkembang. Contohnya, pekerja yang terampil dalam pekerjaan manual mungkin tidak cocok untuk pekerjaan yang membutuhkan keterampilan teknologi canggih.
- 2) Perubahan Teknologi: Kemajuan teknologi, seperti otomatisasi dan kecerdasan buatan (AI), sering kali menggantikan pekerjaan tradisional dan menciptakan permintaan baru akan keterampilan yang lebih kompleks. Sektor-sektor yang mengandalkan tenaga kerja manual atau keterampilan rendah akan terdampak oleh teknologi baru, menyebabkan tenaga kerja yang sebelumnya bekerja di sektor-sektor tersebut mengalami pengangguran.
- 3) Perubahan Industri: Pengalihan fokus ekonomi dari industri manufaktur ke sektor jasa atau dari sektor agraris ke sektor industri teknologi dapat menyebabkan pengangguran struktural. Ketika sektor-sektor tertentu menyusut atau berpindah lokasi (*offshoring*), tenaga kerja di sektor-sektor tersebut

mungkin kesulitan menemukan pekerjaan baru tanpa pelatihan ulang atau peningkatan keterampilan.

- 4) Perubahan Geografis: Pengangguran struktural juga dapat terjadi ketika pekerjaan berpindah ke wilayah yang berbeda, seperti ketika industri tertentu memindahkan pabriknya ke negara lain untuk mengurangi biaya produksi. Tenaga kerja di lokasi asli mungkin mengalami kesulitan dalam menemukan pekerjaan baru jika mereka tidak dapat atau tidak mau pindah.

Solusi untuk Mengatasi Pengangguran Struktural:

- 1) Pendidikan dan Pelatihan Ulang: Pekerja yang terkena dampak pengangguran struktural perlu diberi akses ke pendidikan dan pelatihan ulang untuk mendapatkan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan di industri baru atau berkembang. Program pelatihan keterampilan digital, teknologi, atau sektor jasa sangat penting dalam menghadapi perubahan ini.
- 2) Mobilitas Geografis: Kebijakan yang mendukung mobilitas tenaga kerja, seperti insentif untuk berpindah tempat, perumahan yang terjangkau, atau jaringan transportasi yang lebih baik, dapat membantu pekerja pindah ke daerah yang memiliki permintaan tenaga kerja yang lebih tinggi.
- 3) Penyesuaian Kebijakan Ketenagakerjaan: Pemerintah dapat berperan dalam menciptakan kebijakan yang mendorong inovasi, mendukung industri yang sedang berkembang, dan membantu pekerja bertransisi ke pekerjaan baru melalui program-program ketenagakerjaan yang lebih adaptif.

c. Teori Adaptasi

Teori ini berfokus pada kemampuan individu, organisasi, atau masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan eksternal atau internal. Teori ini diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu seperti biologi, psikologi, manajemen, dan sosiologi. Pada intinya, teori adaptasi menjelaskan bagaimana entitas dapat bertahan, berkembang, atau merespons perubahan dengan cara-cara yang memungkinkan mereka tetap mampu bersaing dan berfungsi efektif di tengah perubahan yang terjadi. Dalam dunia bisnis, adaptasi adalah kemampuan perusahaan atau organisasi untuk menyesuaikan strategi, proses, dan budaya organisasi mereka untuk tetap relevan di pasar yang berubah. Ini mencakup inovasi, perubahan model bisnis, dan kemampuan untuk merespons dinamika pasar yang baru, seperti perkembangan teknologi atau perubahan preferensi konsumen.

Clayton Christensen, yang mengembangkan konsep *disruptive innovation*, menekankan pentingnya perusahaan beradaptasi dengan inovasi baru untuk mencegah kehancuran di tengah perubahan industri.

Prinsip Utama Teori Adaptasi:

- 1) Penyesuaian Terhadap Perubahan Lingkungan: Adaptasi adalah proses di mana individu atau kelompok menyesuaikan perilaku, kebiasaan, atau struktur mereka untuk menanggapi perubahan dalam lingkungan mereka. Dalam konteks sosial, adaptasi bisa mencakup penyesuaian terhadap perubahan teknologi, ekonomi, budaya, atau politik.
- 2) Respon Terhadap Tantangan dan Tekanan: Adaptasi sering kali terjadi ketika individu atau sistem dihadapkan pada tantangan atau tekanan yang memaksa

mereka untuk berubah agar tetap bertahan. Contohnya, organisasi yang menghadapi tekanan pasar harus menyesuaikan strategi bisnis mereka agar tetap kompetitif.

- 3) Proses Pembelajaran dan Inovasi: Adaptasi sering dikaitkan dengan pembelajaran dan inovasi. Organisasi atau individu yang mampu mempelajari kondisi baru dengan cepat, serta menciptakan solusi inovatif, lebih mampu beradaptasi dengan perubahan.
- 4) Adaptasi Aktif dan Pasif: Adaptasi dapat bersifat aktif, di mana entitas secara sadar mengambil langkah untuk berubah, atau pasif, di mana adaptasi terjadi secara tidak langsung akibat tekanan eksternal. Dalam konteks sosial dan psikologis, adaptasi aktif lebih efektif dalam menghadapi perubahan besar.

Dalam konteks penelitian ini, teori adaptasi dapat menjelaskan bagaimana tenaga kerja, industri, dan masyarakat menyesuaikan diri dengan dampak yang diakibatkan oleh teknologi kecerdasan buatan (AI). Berikut adalah beberapa kaitannya:

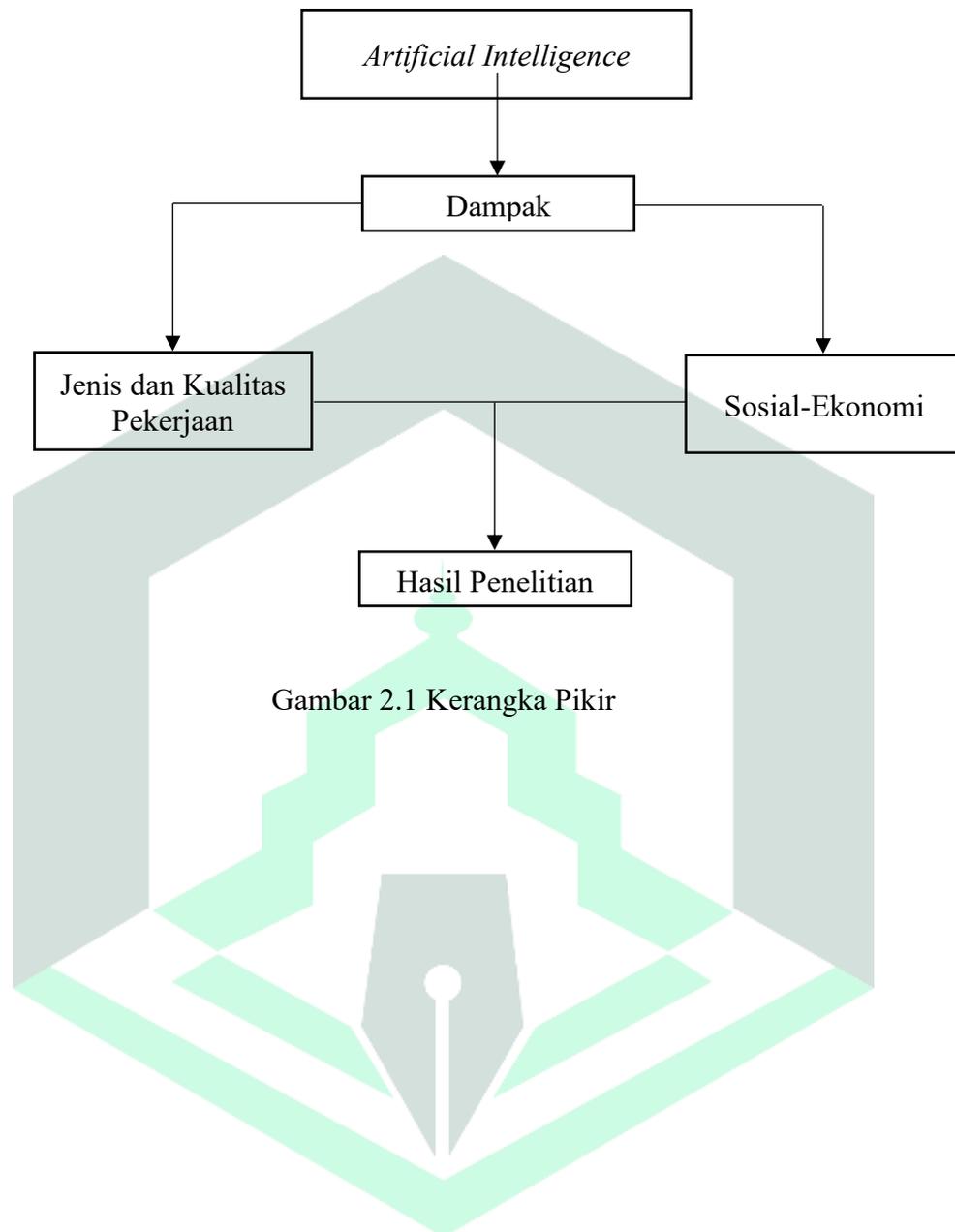
- 1) Adaptasi Teknologi: Tenaga kerja perlu beradaptasi dengan keterampilan baru yang diperlukan dalam dunia yang didorong oleh AI. Ini mencakup pelatihan ulang dan pembelajaran teknologi baru agar mereka tetap relevan di pasar kerja.
- 2) Adaptasi Organisasi: Perusahaan atau organisasi harus beradaptasi dengan perubahan teknologi yang diperkenalkan oleh AI. Mereka perlu mengubah struktur organisasi mereka, memodernisasi proses produksi, dan mengembangkan strategi bisnis yang berorientasi pada teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.

- 3) **Adaptasi Sosial-Ekonomi:** Masyarakat secara keseluruhan perlu menyesuaikan diri dengan perubahan dalam struktur ekonomi yang disebabkan oleh AI. Misalnya, otomatisasi mungkin mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja manual, tetapi menciptakan peluang baru di bidang yang membutuhkan keterampilan tinggi.
- 4) **Proses Pembelajaran dan Inovasi:** Pekerja dan perusahaan yang mampu berinovasi dan belajar cepat dari perubahan ini akan lebih mampu bertahan dan berkembang dalam era teknologi cerdas. Adaptasi proaktif ini memungkinkan individu dan organisasi untuk memanfaatkan AI sebagai peluang, bukan ancaman.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah model konseptual yang digunakan sebagai teori untuk menghubungkan berbagai faktor yang dianggap sebagai masalah utama. Kerangka pikir tersebut mengemukakan adanya *Artificial Intelligence* (AI) membawa dampak terhadap tenaga kerja manusia yang dilihat dari perubahan jenis pekerjaan, kualitas pekerjaan, dan sosial-ekonomi.

Dengan melihat kerangka pikir tersebut, pembaca dapat memahami penelitian ini dari sudut pandang penulis.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian Studi Kepustakaan (*Library Research*), dengan pendekatan kualitatif deksriptif. Studi kepustakaan adalah pengumpulan informasi dan karya ilmiah yang berkaitan dengan *review* literatur. Tidak hanya buku-buku yang dapat diteliti, tetapi juga dokumen, majalah, jurnal, dan surat kabar. Menurut Khatibah, studi kepustakaan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data. Metode dan teknik tertentu digunakan untuk mencari solusi untuk masalah yang ada dalam kepustakaan.³⁷

Untuk memecahkan masalah yang akan diteliti, peneliti membutuhkan data dari berbagai sumber literatur, seperti buku, artikel, dan jurnal penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih pendekatan studi pustaka untuk penelitian yang akan dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk membatasi studi kualitatif dengan memilih data yang relevan dan tidak relevan. Penelitian kualitatif ini difokuskan pada tingkat urgensi dan relevansi masalah. Di tengah perubahan sosial-ekonomi yang terjadi di era teknologi cerdas, penelitian ini akan berfokus pada "Dampak penerapan AI terhadap tenaga kerja manusia, dan perubahan sosial-ekonomi."

³⁷ Farah Nur Aulia, "14. Bab 3 Metodologi Penelitian," *Uisi*, no. EKONOMI (2020): 33–37.

C. Definisi Istilah

Berdasarkan judul penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Artificial Intelligence* (AI)

Artificial Intelligence, atau kecerdasan buatan, adalah cabang ilmu komputer yang fokus pada pengembangan sistem komputer yang dapat meniru atau melaksanakan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia, termasuk pembelajaran mesin, jaringan saraf tiruan, dan pemrosesan bahasa alami. AI dapat diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk pengenalan suara dan gambar, kendaraan otonom, dan asisten virtual. AI beroperasi melalui algoritma yang memproses data, belajar dari pengalaman, dan menyesuaikan diri untuk meningkatkan kinerjanya. Salah satu contoh terkenal dari AI adalah mesin pencari Google yang menggunakan algoritma kompleks untuk memberikan hasil pencarian yang dibutuhkan, dan pada bidang ekonomi adanya sistem aplikasi untuk meminjam/mengirim uang secara instan melalui transaksi online

b. Tenaga Kerja Manusia

Tenaga kerja manusia merujuk kepada sekumpulan individu yang terlibat dalam aktivitas pekerjaan atau bekerja dalam berbagai sektor ekonomi, baik formal maupun informal. Tenaga kerja mencakup pekerja di industri, layanan, pertanian, dan berbagai bidang lainnya. Keterampilan dan tenaga fisik serta mental yang mereka berikan adalah komponen penting dalam proses produksi barang dan jasa.

Tenaga kerja manusia juga mencakup berbagai aspek seperti kondisi kerja, upah, hak-hak pekerja, dan hubungan industrial. Dalam konteks global, tenaga kerja

menghadapi berbagai tantangan seperti globalisasi, otomatisasi, dan perubahan demografi yang memengaruhi ketersediaan pekerjaan dan kondisi kerja.

Dalam konteks penelitian ini, tenaga kerja manusia merujuk kepada pekerja yang terdampak oleh penggunaan teknologi AI di tempat kerja.

c. Perubahan Sosial-Ekonomi

Perubahan sosial-ekonomi adalah perubahan dalam struktur sosial dan ekonomi suatu masyarakat atau kelompok yang diakibatkan dari berbagai faktor seperti perkembangan atau perubahan teknologi, perubahan demografi, perubahan struktur pekerjaan, perubahan kebijakan ekonomi, dan dinamika pasar global. Perubahan ini dapat mempengaruhi standar hidup, distribusi kekayaan, pola kerja, ketimpangan ekonomi, dan mobilitas sosial.

Contoh perubahan sosial-ekonomi yang signifikan adalah revolusi industri, yang mengubah masyarakat agraris menjadi masyarakat industri dengan urbanisasi besar-besaran dan perubahan dalam struktur pekerjaan. Saat ini, perubahan sosial-ekonomi juga dapat dilihat dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi digital yang mempengaruhi cara kita bekerja, berkomunikasi, dan berinteraksi.

d. Era Teknologi Cerdas

Era teknologi cerdas merujuk kepada periode di mana teknologi maju, terutama yang berhubungan dengan kecerdasan buatan, *big data*, *Internet of Things* (IoT), dan otomatisasi mendominasi perkembangan teknologi dan penggunaannya secara luas dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi ini membawa perubahan besar dalam membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk kesehatan, industri, pendidikan, transportasi, dan juga masyarakat pada umumnya.

Dalam era teknologi cerdas, sistem dan perangkat dapat berkomunikasi satu sama lain dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang kompleks. Misalnya, rumah pintar (*smart home*) menggunakan perangkat IoT untuk mengoptimalkan konsumsi energi dan meningkatkan kenyamanan.

e. Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak merupakan proses sistematis untuk mengevaluasi dan menganalisis efek atau konsekuensi dari suatu kebijakan, fenomena, program, atau proyek tertentu terhadap individu, kelompok, atau lingkungan tertentu. Proses ini melibatkan pengumpulan data sebelum dan sesudah intervensi, serta analisis untuk menentukan apakah dan bagaimana intervensi tersebut telah menghasilkan perubahan yang diinginkan. Evaluasi dampak bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang efektivitas suatu tindakan, membantu dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan desain serta implementasi kebijakan di masa depan.

Dalam konteks penelitian ini, evaluasi dampak akan melibatkan analisis terhadap dampak penggunaan teknologi AI terhadap tenaga kerja manusia dan perubahan sosial-ekonomi yang terjadi.

D. Desain Penelitian

Penulis berusaha sepenuhnya dalam mengumpulkan dan menganalisis data melalui studi pustaka yang berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, dampak AI terhadap tenaga kerja manusia akan dievaluasi dengan mempertimbangkan perubahan sosial-ekonomi yang terjadi. Dampak tersebut mencakup perubahan dalam jenis pekerjaan, kualitas pekerjaan, ketidaksetaraan ekonomi, dan ketidak-adilan sosial.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berarti informasi yang telah dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan tertentu dan kemudian digunakan kembali oleh peneliti untuk analisis atau penelitian baru. Data yang akan di analisis sekitar 35 artikel jurnal dan buku yang merupakan sumber data sekunder.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Peneliti berperan sebagai peneliti, tetapi juga merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Setelah jenis data jelas, peneliti menganggap instrumen sebagai instrumen pelengkap. Instrumen pelengkap yang digunakan ialah instrumen literatur dokumen, yaitu dengan proses pengumpulan data dengan cara studi literatur dengan membaca sejumlah dokumen/jurnal untuk mendapatkan sejumlah data yang terkait dengan objek penelitian.

1. Pengumpulan dokumen, mengidentifikasi dan mengumpulkan berbagai sumber dokumen, seperti artikel jurnal, buku, laporan penelitian, makalah konferensi, disertasi, dan sumber online terpercaya baik dari database akademik, perpustakaan, dan situs web institusi
2. Analisis dokumen, membaca, menginterpretasi, dan menilai isi dokumen untuk mengidentifikasi tema, pola, dan temuan utama dengan menggunakan panduan analisis yang mencakup kriteria penilaian kualitas dokumen, seperti keandalan, validitas, dan relevansi dengan bantuan matriks analisis.

Matriks analisis ialah tabel atau spreadsheet untuk menyusun dan membandingkan temuan dari berbagai dokumen (sumber literatur, tujuan penelitian, metode, hasil utama, dan kesimpulan).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang akan digunakan adalah tinjauan pustaka atau studi literatur. Proses sistematis untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis literatur yang berkaitan dengan topik penelitian tertentu dikenal sebagai tinjauan pustaka atau studi literatur.³⁸ Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian, mendokumentasikan pengetahuan yang telah ada, mengidentifikasi kekosongan dalam literatur, serta menentukan kerangka teoritis yang akan digunakan dalam penelitian lebih lanjut. Tinjauan pustaka dapat mencakup berbagai sumber informasi, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, konferensi, dan sumber-sumber lainnya.

Teknik ini dapat memberikan wawasan tambahan tentang dampak AI terhadap aspek sosial-ekonomi, seperti perubahan dalam struktur pekerjaan, efisiensi, atau ketimpangan ekonomi yang dapat terlihat melalui data dan informasi.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas data penelitian harus divalidasi dengan menggunakan beberapa kriteria untuk mendapatkan tingkat kepercayaan seberapa besar temuan penelitian

³⁸ M.MT Drs. Bambang Suhartawan et al., "Metodologi Penelitian," in *Metodologi Penelitian*, ed. Paput Tri Cahyono (Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024), 178, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=G8_5EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA75&dq=Tinjauan+pustaka+atau+studi+literatur+adalah+proses+sistematis+untuk+mengumpulkan,+meninjau,+dan+menganalisis+literatur+yang+relevan+dengan+topik+penelitian+tertentu&ots=3BW8CoFH.

tersebut. Ada beberapa cara untuk memvalidasi data dalam sebuah penelitian, antara lain:

1. *Credibility*

Credibility atau kredibilitas adalah tingkat kepercayaan atau keandalan sumber, data, atau informasi. Ini menilai sejauh mana informasi tersebut dapat dipercaya oleh orang lain.

2. *Transferability*

Transferability atau transferabilitas mengacu pada kemampuan suatu studi atau temuan untuk diterapkan atau digeneralisasi ke konteks atau situasi yang berbeda dari yang aslinya. Ini mengukur seberapa relevan dan berlaku secara umum hasil dari suatu penelitian atau analisis.

3. *Dependability*

Dependability atau dependabilitas adalah istilah dalam penelitian kualitatif yang merujuk pada konsistensi dan keandalan suatu studi atau temuan dalam konteks waktu yang berbeda atau diantara peneliti yang berbeda. Ini mengukur sejauh mana hasil penelitian dapat diandalkan dan diperhitungkan. Misalnya, proses di mana peneliti mulai menentukan masalah, memilih sumber data, menganalisis data, menguji keabsahan data, dan terakhir membuat laporan tentang hasil pengamatan.

4. *Objectivity*

Objectivity atau obyektivitas adalah keadaan di mana penilaian, analisis, atau interpretasi tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau sudut pandang

subjektif. Ini melibatkan pendekatan yang netral dan tidak memihak dalam memeriksa atau menafsirkan data atau informasi.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan, ini adalah tahap terpenting dari metode ilmiah yang berguna untuk memecahkan masalah. Analisis data mencakup proses meringkas data yang telah dikumpulkan menjadi jumlah yang dapat dikontrol. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

1. Data *reduction* (Reduksi Data)

Peneliti menandai tema atau kategori utama yang relevan, mengelompokkan informasi penting, dan membuat ringkasan dari berbagai sumber literatur yang dikumpulkan dengan memfokuskan pada informasi yang paling relevan dan signifikan. Peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, meliputi jurnal, dan buku.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Tujuan penyajian data untuk mengkomunikasikan temuan penelitian dengan cara yang jelas, koheren, dan meyakinkan. Penyajian data ini menggunakan tabel atau spreadsheet untuk menyusun data menurut tema atau kategori. Matriks ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi hubungan dan pola dalam data dan memudahkan analisis komparatif antara berbagai sumber literatur.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik yang diteliti. Setelah menggabungkan temuan dari berbagai sumber dengan mengidentifikasi implikasi, pola, dan hubungan yang muncul, maka langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menyusun dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang telah dianalisis.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

No.	Sumber Literatur	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Relevansi dengan Topik
1.	Jurnal Kependudukan Indonesia (2019), "Identifikasi Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Tenaga Kerja Toko Ritel Indonesia: Studi Kasus Toko X"	Mengidentifikasi dampak transformasi digital dan teknologi ritel 4.0 terhadap tenaga kerja di sektor ritel Indonesia.	Transformasi digital melalui adopsi AI dan otomatisasi mempengaruhi tenaga kerja, terutama dalam mengurangi kebutuhan pekerja untuk tugas-tugas rutin dan meningkatkan efisiensi operasional.	Artikel ini relevan untuk memahami bagaimana AI, dalam konteks ritel, mempengaruhi jenis dan kualitas pekerjaan, yang merupakan bagian penting dari skripsi penulis tentang dampak AI terhadap tenaga kerja.
2.	Jurnal Internasional Studi Masa Depan (2023), "Exploring the Future of Work: The Impact of Automation and Artificial Intelligence on Work"	Mengeksplorasi dampak otomatisasi dan AI terhadap masa depan pekerjaan dan bagaimana perubahan ini mempengaruhi tenaga kerja manusia.	Tidak semua pekerjaan dapat digantikan oleh AI; pekerjaan yang membutuhkan kreativitas, empati, dan kemampuan kompleks tetap memerlukan intervensi manusia. AI akan mengotomatisasi banyak tugas, namun manusia masih dibutuhkan di bidang-bidang tertentu.	Artikel ini sangat relevan karena memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana AI mempengaruhi berbagai jenis pekerjaan, yang membantu menjawab pertanyaan dalam skripsi tentang perubahan jenis dan kualitas pekerjaan akibat AI.
3.	Endless: Jurnal Ilmu Manajemen (2022), "Job Replacement Artificial Intelligence dalam Tinjauan Literatur Sistematis"	Mengkaji dampak AI terhadap tenaga kerja di industri jasa melalui tinjauan literatur sistematis.	Meskipun AI dapat menggantikan banyak tugas dalam industri jasa, tidak semua pekerjaan dapat sepenuhnya digantikan oleh AI, terutama yang melibatkan interaksi manusia dan pengambilan keputusan kompleks.	Penelitian ini mendukung topik skripsi dengan fokus pada dampak AI di sektor tertentu, yaitu industri jasa, dan bagaimana AI mempengaruhi tenaga kerja di bidang ini.
4.	Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN) (2023), "Pengaruh Artificial Intelligence, Big Data dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM di Era Digital"	Meneliti dampak AI, big data, dan otomatisasi terhadap kinerja sumber daya manusia (SDM) di era digital.	AI berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi proses SDM seperti rekrutmen, seleksi, dan pengambilan keputusan. Namun, juga menuntut adaptasi dan pengembangan keterampilan baru bagi tenaga kerja.	Artikel ini relevan dalam memahami bagaimana AI mempengaruhi kinerja dan pengelolaan SDM, yang merupakan bagian dari perubahan sosial-ekonomi akibat AI yang dibahas dalam skripsi.
5.	J.Ked Mulawarman (2022), "Pemanfaatan	Mengkaji bagaimana AI	AI dapat meningkatkan layanan kesehatan yang	Artikel ini relevan untuk memahami dampak AI

	Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Telemicine: Dari Perspektif Profesional Kesehatan”	digunakan dalam telemicine dan dampaknya terhadap layanan kesehatan.	inklusif dan efisien dengan menyediakan diagnosa yang lebih cepat dan akurat, namun juga memerlukan perhatian dalam penerapan yang etis dan aman.	dalam sektor kesehatan, yang merupakan bagian dari analisis dampak sosial-ekonomi AI dalam skripsi.
6.	Jurnal Lensa: Jurnal Multidisiplin Universitas Pramita Indonesia (2023), “Dampak Perkembangan Teknologi Artificial Intelligence Terhadap Pelajar dan Mahasiswa”	Mengeksplorasi manfaat dan tantangan penggunaan AI dalam pendidikan, khususnya pada pelajar dan mahasiswa.	AI dapat meningkatkan personalisasi pembelajaran dan pemantauan individu, namun juga berpotensi menimbulkan ketergantungan dan tantangan etis dalam penggunaan teknologi ini.	Artikel ini membantu memperjelas dampak sosial AI dalam pendidikan, relevan dengan skripsi yang membahas dampak AI pada perubahan sosial-ekonomi.
7.	Journal Review Pendidikan dan Pengajaran (2023), “Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”	Mengeksplorasi dampak AI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bagaimana AI mempengaruhi proses belajar-mengajar.	AI dapat membantu dalam personalisasi pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pengajaran, namun juga membawa tantangan dalam menjaga nilai-nilai spiritual dan interaksi manusia dalam pendidikan agama.	Artikel ini relevan dengan topik skripsi terkait dampak sosial AI, terutama dalam konteks pendidikan agama dan bagaimana AI mengubah interaksi sosial dalam proses pembelajaran.
8.	Jurnal Lensa: Jurnal Multidisiplin Universitas Pramita Indonesia (2023), “Dampak Perkembangan Teknologi Artificial Intelligence Terhadap Pelajar dan Mahasiswa”	Meneliti dampak AI pada bidang pendidikan, khususnya terhadap pelajar dan mahasiswa.	AI dapat memperbaiki pengalaman belajar melalui personalisasi dan pemantauan kemajuan individu, tetapi juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti ketergantungan teknologi dan penurunan keterampilan kritis.	Artikel ini relevan untuk memahami dampak sosial AI, terutama dalam konteks pendidikan, yang berkaitan dengan dampak sosial-ekonomi dari AI yang dibahas dalam skripsi penulis.
9.	Jurnal FAIR : Financial & Accounting Indonesian Research (2022) “Dampak Artificial Intelligence Terhadap Perkonomian”	Meneliti dampak AI terhadap ekonomi, khususnya pada pengambilan keputusan dan otomatisasi pekerjaan.	AI meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, meskipun bisa menyebabkan pengangguran akibat otomatisasi. Namun, AI juga memberikan peluang baru dalam kolaborasi manusia-robot dan pemecahan masalah.	Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana AI mempengaruhi pasar tenaga kerja dan ekonomi secara keseluruhan, dengan fokus pada perubahan jenis dan kualitas pekerjaan.
10.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (2022) “Dampak teknologi Artificial	Membahas dampak AI dan Machine Learning (ML) terhadap	ML membantu dalam deteksi penipuan, peramalan keuangan, dan proses audit. Penggunaan AI	Penelitian ini relevan dalam mengidentifikasi bagaimana AI dan ML mengubah jenis

	Intelligence Terhadap Profesi Akuntansi”	profesi dan pendidikan akuntansi.	meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan dalam profesi akuntansi, sekaligus mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi.	pekerjaan di bidang akuntansi, serta bagaimana AI meningkatkan kualitas dan efisiensi pekerjaan, yang berdampak pada ekonomi.
11.	Asian Journal of Civilizational Studies (2019) “Penerokaan Awal Terhadap Isu Dan Impak Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan Terhadap Kehidupan Manusia”	Eksplorasi awal dampak teknologi AI terhadap kehidupan manusia.	AI memberikan keuntungan dalam meningkatkan tugas sehari-hari dan fungsi sosial, meskipun juga menghadirkan masalah seperti pelanggaran data dan keamanan. Investasi dalam AI oleh berbagai negara bertujuan untuk mempertahankan daya saing ekonomi.	Studi ini penting untuk memahami dampak sosial dan ekonomi dari AI, terutama dalam hal kesejahteraan manusia, serta tantangan yang muncul dalam adaptasi teknologi ini.
12.	Jurnal Kompilasi Hukum (2020) “Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia”	Menjelaskan dampak Revolusi Industri Keempat terhadap kebijakan dan mekanisasi, serta pengaruhnya terhadap ketenagakerjaan di Indonesia.	Revolusi Industri 4.0 mempercepat perubahan pekerjaan, baik positif maupun negatif. Mekanisasi dan otomatisasi berpotensi menggantikan pekerjaan manual, namun juga menciptakan peluang kerja baru.	Temuan ini relevan untuk memahami bagaimana AI dan teknologi baru mengubah struktur pekerjaan dan dampaknya terhadap ketenagakerjaan serta hubungan kerja di era digital.
13.	Jurnal Pitis AKP (2019) “Dampak Teknologi AI Terhadap Tenaga Kerja Dalam Bidang Akuntansi Manajemen”	Membahas dampak teknologi AI terhadap tenaga kerja dalam bidang akuntansi manajemen.	AI meningkatkan efisiensi, analisis data, dan pengambilan keputusan dalam akuntansi manajemen, namun juga menimbulkan tantangan seperti keterampilan baru yang diperlukan dan masalah privasi.	Penelitian ini menunjukkan bagaimana AI mengubah jenis pekerjaan dan meningkatkan kualitas dalam bidang akuntansi manajemen, yang berdampak langsung pada efisiensi dan produktivitas ekonomi.
14.	Research Gate (2023) “Pengaruh Perkembangan Teknologi Pada Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan Di Pasar Tenaga Kerja”	Mengkaji dampak perkembangan teknologi pada era Revolusi Industri 4.0 terhadap Sumber Daya Manusia dan ketenagakerjaan di pasar tenaga kerja.	Adaptasi terhadap teknologi sangat penting bagi tenaga kerja dalam era Revolusi Industri 4.0, dengan peran aktif pemerintah dan SDM dalam menghadapi tantangan baru.	Penelitian ini relevan untuk memahami bagaimana teknologi mempengaruhi pasar tenaga kerja dan pentingnya adaptasi dalam mempertahankan daya saing di era digital.
15.	Jurnal Studi Islam dan Sosial (2023)	Mengkaji pengaruh	AI memberikan banyak keuntungan dan kemajuan	Studi ini penting untuk memahami dampak

	“Pengaruh Penerapan Artificial Intelligence Pada Kehidupan Masyarakat Di Indonesia”	penerapan AI pada kehidupan masyarakat di Indonesia.	bagi manusia, meskipun juga memiliki konsekuensi negatif yang harus diatasi melalui peningkatan kualitas masyarakat.	sosial AI, khususnya dalam konteks bagaimana masyarakat beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat dan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial.
16.	Jurnal Sindoro Cendekia Pendidikan (2023) “Artificial Intelligence: Dampak Pergeseran Pemanfaatan Kecerdasan Manusia Dengan Kecerdasan Buatan Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia”	Membahas dampak pergeseran dari kecerdasan manusia ke kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan di Indonesia.	AI berdampak positif pada pendidikan, meskipun juga menghadirkan tantangan adaptasi. Integrasi AI yang bijak diperlukan untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan kontribusi positif.	Studi ini menunjukkan bagaimana AI mengubah kualitas pendidikan dan pengembangan keterampilan, yang relevan dalam memahami bagaimana AI mempengaruhi kemampuan dan keterampilan tenaga kerja di masa depan.
17.	Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE) (2023) “Studi Kasus Pengembangan Dan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia”	Mengeksplorasi pengembangan dan penggunaan AI dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan pertanian di Indonesia.	AI dapat mengotomatisasi aktivitas dan meningkatkan efisiensi di berbagai bidang, namun tetap membutuhkan peran manusia dalam tugas-tugas yang kompleks.	Penelitian ini relevan dalam memahami bagaimana AI mempengaruhi berbagai sektor ekonomi dan sosial, yang berdampak langsung pada struktur pekerjaan dan produktivitas ekonomi.
18.	Buku Teori Etika dalam Kecerdasan Buatan (AI)	Membahas teori etika dalam kecerdasan buatan dan dampaknya terhadap ketenagakerjaan dan ekonomi.	AI berpotensi menggantikan pekerjaan manusia, namun juga menciptakan lapangan kerja baru dalam jangka panjang. Etika dalam AI menjadi penting untuk mengelola dampak teknologi terhadap masyarakat.	Studi ini sangat relevan untuk memahami risiko dan peluang yang muncul dengan adopsi AI, serta bagaimana AI mempengaruhi pasar tenaga kerja dan ekonomi secara luas.
19.	Journal of Business Research (2021) “Artificial Intelligence, Robotics, Advanced Technologies And Human Resource Management: A Systematic Review”	Meneliti dampak teknologi AI dan robotik pada manajemen sumber daya manusia dan kinerja perusahaan.	Teknologi otomasi cerdas menawarkan peluang baru dalam manajemen sumber daya manusia, seperti penggantian pekerjaan manual dan peningkatan kolaborasi manusia-AI. Namun, ini juga menimbulkan tantangan teknologi dan etika yang signifikan.	Studi ini relevan untuk memahami bagaimana AI mengubah jenis dan kualitas pekerjaan, terutama dalam manajemen sumber daya manusia, serta dampaknya pada kinerja perusahaan dan ekonomi secara keseluruhan.

20.	Journal of the Academy of Marketing Science (2020) “ <i>How artificial intelligence will change the future of marketing</i> ”	Mengkaji bagaimana AI akan mengubah masa depan pemasaran, termasuk pengambilan keputusan dan interaksi pelanggan.	AI diharapkan dapat mengubah pendekatan pemasaran perusahaan dengan meningkatkan pengambilan keputusan dan penargetan pelanggan. Meskipun AI menawarkan banyak keuntungan, ada tantangan etika yang perlu diatasi.	Penelitian ini relevan dalam mengevaluasi dampak AI pada jenis pekerjaan di bidang pemasaran dan bagaimana AI mengubah dinamika pasar dan interaksi pelanggan, yang memiliki implikasi ekonomi yang luas.
21.	Artificial Intelligence Journal (2019) “ <i>Explanation in artificial intelligence: Insights from the social sciences.</i> ”	Mengkaji bagaimana penjelasan yang diberikan oleh AI dipengaruhi oleh dinamika sosial dan bias kognitif, dan bagaimana hal ini mempengaruhi penerimaan AI oleh masyarakat.	Dinamika sosial secara signifikan mempengaruhi bagaimana penjelasan AI dipahami dan diterima oleh pengguna. Penjelasan yang mempertimbangkan interaksi sosial dan harapan manusia lebih mungkin meningkatkan kepercayaan terhadap AI.	Temuan ini penting dalam memahami dampak sosial dari AI, khususnya bagaimana AI dipahami dan diterima oleh masyarakat, yang mempengaruhi tingkat adopsi dan integrasi AI dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan.
22.	Journal of Business Research (2021) “ <i>Artificial Intelligence and Business Value: a Literature Review.</i> ”	Mengkaji bagaimana AI menciptakan nilai bisnis dan apa saja faktor yang mempengaruhi adopsi AI dalam organisasi.	AI dapat menciptakan nilai bisnis dengan meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan. Namun, adopsi AI membutuhkan pemahaman mendalam tentang faktor pendorong dan penghambat serta kesiapan organisasi.	Penelitian ini sangat relevan dalam konteks dampak ekonomi dari AI, terutama bagaimana AI dapat mengubah cara organisasi beroperasi dan bersaing di pasar, yang berdampak langsung pada struktur pekerjaan dan ekonomi.
23.	Jurnal Ekonomi dan Bisnis (2022) “ <i>Dampak Kualitas Layanan Artificial Intelligence Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada E-Commerce Di Indonesia.</i> ”	Meneliti dampak kualitas layanan AI (terutama chatbot) terhadap loyalitas pelanggan pada e-commerce di Indonesia.	AI meningkatkan loyalitas pelanggan dengan meningkatkan daya tanggap, kejelasan, dan kemampuan beradaptasi dalam layanan pelanggan. Chatbot AI telah mengubah interaksi pelanggan dengan perusahaan, menyerupai komunikasi dan efisiensi manusia.	Temuan ini relevan untuk memahami bagaimana AI tidak hanya mempengaruhi pekerjaan di sektor layanan, tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi pelanggan, yang pada akhirnya berdampak pada ekonomi melalui peningkatan loyalitas dan kepuasan pelanggan.
24.	Journal of Management (2020) “ <i>Managing Artificial Intelligence.</i> ”	Mengeksplorasi bagaimana AI mempengaruhi manajemen dalam penerbitan, termasuk masalah	AI dalam penerbitan bisa menimbulkan masalah etika dan mengancam keakuratan penelitian. Oleh karena itu, pengawasan manusia tetap diperlukan untuk	Studi ini relevan dalam konteks bagaimana AI dapat memengaruhi kualitas pekerjaan, terutama dalam industri yang bergantung pada

		etika dan keakuratan konten yang dihasilkan oleh AI.	memastikan kualitas dan kepercayaan konten.	keakuratan dan etika, yang juga memiliki dampak sosial-ekonomi yang signifikan.
25.	Journal of the Academy of Marketing Science (2021) <i>"A Strategic Framework for Artificial Intelligence in Marketing"</i>	Menyusun kerangka strategis untuk penggunaan AI dalam pemasaran yang bertujuan meningkatkan efisiensi, pengambilan keputusan, dan keterlibatan pelanggan.	Penggunaan AI secara strategis dalam pemasaran dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kualitas pengambilan keputusan, dan meningkatkan keterlibatan pelanggan. Studi ini juga memberikan wawasan untuk eksplorasi lebih lanjut tentang AI dalam pemasaran di masa depan.	Artikel ini relevan dengan topik skripsi karena menunjukkan bagaimana AI dapat mengubah proses bisnis, termasuk dalam pemasaran, yang berhubungan dengan dampak AI terhadap pekerjaan dan ekonomi.
26.	Journal Policy and Society (2021) <i>"Governance of Artificial Intelligence"</i>	Menganalisis tata kelola kecerdasan buatan (AI) dalam konteks perawatan kesehatan dan sosial, khususnya di negara dengan populasi yang menua.	Adopsi AI dalam perawatan kesehatan dan sosial menawarkan potensi besar untuk mengatasi tantangan populasi menua. Namun, risiko teknologi dan implikasi etis memerlukan tata kelola yang baik untuk menyeimbangkan inovasi dan ketidakpastian teknologi.	Artikel ini penting untuk memahami aspek tata kelola AI, yang berhubungan dengan bagaimana AI mempengaruhi struktur sosial dan ekonomi, serta pentingnya regulasi dalam mengelola perubahan yang ditimbulkan oleh AI.
27.	Journal Sustainability (Switzerland) (2021). <i>"Artificial Intelligence in the Industry 4.0, and its Impact on Poverty, Innovation, Infrastructure Development, and the Sustainable Development Goals"</i>	Mengkaji dampak AI dalam konteks Industry 4.0 terhadap pengentasan kemiskinan, inovasi, pembangunan infrastruktur, dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di negara berkembang.	AI berperan penting dalam pengentasan kemiskinan melalui peningkatan pengumpulan data dan inklusi keuangan. AI juga membantu di sektor pendidikan dan keuangan, memungkinkan partisipasi ekonomi bagi kelompok yang sebelumnya terpinggirkan.	Penelitian ini relevan dalam konteks bagaimana AI berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan pembangunan ekonomi, yang sesuai dengan pembahasan tentang dampak sosial-ekonomi AI dalam skripsi.
28.	Buku (2023). <i>"A Comprehensive Review on Various Artificial Intelligence Based Techniques and Approaches for Cyber Security BT - ICT for Intelligent Systems"</i>	Meninjau berbagai teknik dan pendekatan AI yang digunakan untuk keamanan siber, serta dampaknya terhadap analisis	AI secara efektif membantu dalam menganalisis kerentanan perangkat lunak, memantau jaringan, dan mendeteksi anomali dengan cepat, sehingga memperkuat keamanan siber. AI mampu menyelesaikan analisis yang	Artikel ini relevan dengan topik yang membahas bagaimana AI mempengaruhi pekerjaan manusia di sektor-sektor tertentu, termasuk keamanan siber, yang dapat

		kerentanan dan deteksi anomali.	rumit dalam waktu singkat, menjadikannya unggul dibandingkan dengan teknologi lain.	memberikan wawasan tentang perubahan sosial-ekonomi akibat AI.
29.	Journal of Electronic Business & Digital Economics (2024). <i>"Economics of ChatGPT: A Labor Market View on the Occupational Impact of Artificial Intelligence"</i>	Menganalisis dampak teknologi AI generatif seperti ChatGPT terhadap pasar tenaga kerja dan pekerjaan manusia.	ChatGPT diperkirakan mempengaruhi sepertiga pekerjaan secara penuh dan lebih dari sepertiga pekerjaan secara parsial, sementara sekitar 30,7% pekerjaan diperkirakan tidak terpengaruh. Meskipun peran pekerjaan akan berubah, produktivitas dan upah dapat meningkat dalam jangka panjang.	Artikel ini sangat relevan karena secara langsung membahas dampak AI, khususnya teknologi ChatGPT, terhadap pola ketenagakerjaan, yang menjadi salah satu fokus utama dalam skripsi.
30.	Eurasian Business Review (2021). <i>"The Impact of Artificial Intelligence on Labor Productivity"</i>	Meneliti pengaruh teknologi AI terhadap produktivitas tenaga kerja, terutama di perusahaan kecil dan menengah (UKM) dan industri jasa.	AI telah menunjukkan dampak signifikan terhadap produktivitas, terutama di UKM dan sektor jasa, meskipun dampak ini baru terasa jelas setelah 2009. Perusahaan yang lebih gesit dan dinamis lebih cepat merasakan manfaat AI, sementara perusahaan besar mungkin mengalami perubahan lebih lambat.	Penelitian ini memberikan pandangan yang relevan mengenai dampak AI terhadap produktivitas tenaga kerja, yang sejalan dengan analisis tentang bagaimana AI mempengaruhi kualitas pekerjaan dalam skripsi.
31.	Journal of Labor Economics (2022). <i>"Artificial Intelligence and Jobs: Evidence from Online Vacancies"</i>	Mengkaji pertumbuhan lowongan kerja terkait AI dan bagaimana perusahaan yang mengadopsi AI mengubah pola perekrutan dan persyaratan keterampilan pekerjaan.	Peningkatan adopsi AI menyebabkan perusahaan mengurangi perekrutan untuk posisi non-AI, dan mengubah keterampilan yang dibutuhkan untuk posisi yang tersisa. Namun, dampak agregat dari AI terhadap lapangan kerja dan upah masih belum signifikan pada tingkat makro.	Artikel ini relevan karena membahas perubahan dalam pasar tenaga kerja akibat AI, termasuk bagaimana AI mempengaruhi struktur dan jenis pekerjaan, yang merupakan bagian dari topik skripsi.
32.	Big Data & Society (2020). <i>"The Trainer, the Verifier, the Imitator: Three Ways in Which Human Platform Workers Support Artificial Intelligence"</i>	Mengkaji bagaimana pekerja platform mendukung pengembangan AI melalui peran-peran seperti pelatih, pemeriksa, dan peniru, dan implikasi	Teknologi AI tidak sepenuhnya menggantikan tenaga kerja manusia, tetapi menciptakan bentuk-bentuk pekerjaan baru yang sering kali bersifat marjinal dan rentan.	Artikel ini membantu memahami perubahan dalam jenis pekerjaan yang ditimbulkan oleh AI, relevan dengan diskusi mengenai dampak sosial-ekonomi AI dalam skripsi.

		kebijakan dari pekerjaan ini.		
33.	Journal of Macroeconomics (2021). <i>"The Impact of Artificial Intelligence on Economic Growth and Welfare"</i>	Menganalisis dampak AI terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga, serta dinamika transisi ekonomi akibat adopsi AI.	AI dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi dampaknya terhadap kesejahteraan rumah tangga bersifat ambigu, tergantung pada bagaimana AI diintegrasikan ke dalam ekonomi. AI yang meningkatkan akumulasi modal manusia cenderung memberikan manfaat jangka panjang, tetapi penggunaan AI yang menggantikan tenaga kerja dapat merugikan kesejahteraan rumah tangga.	Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang dampak AI terhadap kesejahteraan ekonomi, yang berkaitan dengan analisis dampak sosial-ekonomi AI dalam skripsi.
34.	Harvard Business Review (2021). <i>"AI Should Augment Human Intelligence, Not Replace It"</i>	Menggambarkan pentingnya kemitraan antara manusia dan AI untuk meningkatkan produktivitas tanpa mengancam peran manusia di masyarakat.	Integrasi AI yang efektif seharusnya meningkatkan kecerdasan manusia, bukan menggantikannya. Kemitraan antara manusia dan AI dapat membawa kesuksesan yang lebih besar daripada AI yang bekerja secara mandiri.	Artikel ini relevan dengan skripsi karena menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang seimbang dalam penerapan AI, yang berhubungan dengan dampak AI pada pekerjaan dan interaksi sosial.
35.	Buku (2023) <i>"Robots and AI: A New Economic Era"</i>	Mengkaji dampak otomatisasi dan AI terhadap pola perdagangan, produktivitas, dan ketenagakerjaan di negara-negara berkembang dan maju.	Robot dan AI meningkatkan produktivitas di negara-negara maju, memperluas ekspor dari negara berkembang, tetapi juga menyebabkan ketidaksetaraan upah di pasar tenaga kerja. Meskipun otomatisasi membawa manfaat signifikan dalam produktivitas, dampaknya terhadap ketenagakerjaan lebih kompleks, dengan potensi ketidaksetaraan yang harus diantisipasi.	Buku ini memberikan wawasan tentang dampak luas AI dan otomatisasi pada ekonomi global, termasuk bagaimana perubahan ini mempengaruhi ketenagakerjaan dan distribusi pendapatan. Ini berkaitan erat dengan pembahasan tentang dampak AI terhadap pasar kerja dan ekonomi dalam skripsi.

Tabel 4.1 Hasil Penelitian

A. Perkembangan AI Mempengaruhi Jenis dan Kualitas Pekerjaan

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan signifikan pada jenis dan kualitas pekerjaan. Sebagaimana dijelaskan melalui teori transformasi sosial, perubahan ini adalah bagian dari pergeseran sosial-ekonomi yang lebih besar di mana teknologi menjadi penggerak utama transformasi pekerjaan. Pekerjaan yang dulunya dilakukan oleh manusia kini semakin banyak digantikan oleh teknologi, khususnya dalam tugas-tugas rutin dan manual seperti layanan pelanggan dan pengolahan data. AI juga mendorong terciptanya pekerjaan baru yang memerlukan keterampilan khusus seperti analisis data, pemrograman, dan manajemen teknologi.

AI mempengaruhi jenis pekerjaan dengan menggantikan pekerjaan manusia yang sebelumnya dilakukan oleh manusia dan menciptakan pekerjaan baru yang memerlukan keterampilan khusus. Pengaruh AI tersebut seperti adanya pekerjaan yang tergerus akibat penggunaan AI dan juga adanya pekerjaan baru yang diperlukan karena penggunaan AI bagi investor. AI telah memberikan dampak menggantikan tugas-tugas manual dan rutin yang sebelumnya dilakukan oleh manusia. Di sektor ritel, misalnya, teknologi seperti *cobots* dan *chatbot* telah mengurangi kebutuhan akan pekerja manual, menggeser jenis pekerjaan yang dibutuhkan.³⁹ AI menggantikan pekerjaan pada tiga level utama: mekanis, analitis, dan intuitif. Pekerjaan mekanis yang sifatnya rutin seperti layanan pelanggan melalui telepon kini telah digantikan oleh teknologi otomatisasi. Pekerjaan analitis,

³⁹ Luciana Saragih, "Identifikasi Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Tenaga Kerja Toko Ritel Indonesia: Studi Kasus Toko X," *Jurnal Kependudukan Indonesia* 14, no. 1 (2019): 13, <https://doi.org/10.14203/jki.v14i1.364>.

seperti pemrograman HTML atau JavaScript, juga dapat diotomatisasi, sementara pekerjaan intuitif seperti diagnosis medis, memanfaatkan AI untuk melakukan penilaian yang sebelumnya memerlukan keterampilan manusia.⁴⁰

Selain menggantikan pekerjaan, AI juga meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi di berbagai sektor. Di bidang akuntansi, misalnya, AI meningkatkan akurasi dan efisiensi dengan mendeteksi penipuan, melakukan peramalan keuangan, dan melaksanakan audit.⁴¹ Otomatisasi di bidang ini juga membantu mempercepat analisis data dan pengambilan keputusan yang sebelumnya dilakukan secara manual.⁴³

Seiring dengan perubahan ini, Revolusi Industri 4.0 mempercepat digitalisasi dan transformasi pekerjaan, menuntut keterampilan teknis yang baru dan adaptasi cepat terhadap teknologi.⁴⁴ Akibatnya, AI mendorong pekerja untuk terus meningkatkan keterampilan agar tetap dapat bersaing di pasar kerja yang telah berubah.⁴⁵ Selain itu, manajemen sumber daya manusia juga berubah seiring dengan era digital, di mana AI dan Big Data kini mengelola tugas-tugas analitis dan pemecahan masalah, sementara peran manusia beralih pada tugas-tugas strategis

⁴⁰ Masriadi et al., "Exploring the Future of Work: Impact of Automation and Artificial Intelligence on Employment," *Endless: International Journal of Future Studies* 6, no. 1 (2023): 125–36, <https://doi.org/10.54783/endlessjournal.v6i1.131>.

⁴¹ Burhanuddin Alghafiqi and Enjat Munajat, "Impact of Artificial Intelligence Technology on Accounting Profession," *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 7, no. 2 (2022): 140–59, <https://doi.org/10.20473/baki.v7i2.27934>.

⁴² Alghafiqi and Munajat.

⁴³ Sely, "Dampak Teknologi AI Terhadap Tenaga Kerja Dalam Bidang Akuntansi Manajemen," *Jurnal Pitis AKP*, 2019.

⁴⁴ Adha, Lalu Adi. "Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia." *Journal Kompilasi Hukum* 5, no. 2 (2020): 267–98. <https://doi.org/10.29303/jkh.v5i2.49>.

⁴⁵ Afinsha Sekar Cahyaningtyas, Airil Nurul Aeni, and Hany Nisrina Adipura, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Pada Era Revolusi Industri," *Universitas Padjajaran*, no. October (2023): 1–18.

yang memerlukan pemahaman teknologi yang mendalam.⁴⁶ Dengan demikian, AI tidak hanya menggantikan pekerjaan tetapi juga menciptakan tantangan dan peluang baru dalam pengembangan keterampilan dan kualitas pekerjaan di berbagai sektor. Selanjutnya, dampak AI juga dapat dilihat dalam konteks perubahan dinamika pasar tenaga kerja dan adaptasi keterampilan. Penerapan AI memerlukan pekerja untuk mengembangkan keterampilan baru dan beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang. Digitalisasi dan otomatisasi mendorong pekerja untuk meningkatkan keterampilan teknis dan mempelajari teknologi baru, sehingga mereka tetap relevan dalam pasar tenaga kerja yang berubah dengan cepat.

Perkembangan AI menciptakan tantangan baru, terutama dalam hal adaptasi keterampilan. Pekerja harus terus meningkatkan keterampilan teknis mereka dan belajar teknologi baru untuk tetap relevan dalam pasar kerja yang cepat berubah.⁴⁷ Di sisi lain, perusahaan menggunakan AI dan Big Data untuk proses rekrutmen, pelatihan, dan pengelolaan kinerja, sehingga peran manusia beralih ke tugas-tugas strategis yang memerlukan pemahaman mendalam tentang teknologi dan inovasi.⁴⁸

Untuk menghadapi perubahan ini, penting bagi individu dan organisasi untuk berinvestasi dalam pelatihan dan pendidikan yang sesuai, serta mengembangkan keterampilan yang adaptif dengan kemajuan teknologi. Peningkatan keterampilan dan adaptasi terhadap teknologi bukan hanya penting

⁴⁶ Arya Satya Pratama et al., "Pengaruh Artificial Intelligence, Big Data Dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM Di Era Digital," *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)* 2, no. 4 (2023): 108–23, <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2739>.

⁴⁷ Adha, Lalu Adi. "Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia." *Journal Kompilasi Hukum* 5, no. 2 (2020): 267–98. <https://doi.org/10.29303/jkh.v5i2.49>.

⁴⁸ Arya Satya Pratama et al., "Pengaruh Artificial Intelligence, Big Data Dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM Di Era Digital," *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)* 2, no. 4 (2023): 108–23, <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2739>.

untuk mempertahankan daya saing, tetapi juga untuk memanfaatkan potensi penuh dari AI dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi di berbagai sektor.⁴⁹

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* atau AI) memberikan pengaruh besar terhadap jenis dan kualitas pekerjaan di berbagai sektor. AI mampu meningkatkan efisiensi kerja dengan cara mengotomatisasi tugas-tugas rutin yang sebelumnya dilakukan oleh manusia. Contohnya, dalam sektor manufaktur, robot berbasis AI digunakan untuk merakit produk dengan presisi yang tinggi, mengurangi kesalahan produksi, dan mempercepat proses kerja. Dalam bidang jasa, AI digunakan dalam bentuk *chatbot* atau asisten virtual untuk memberikan layanan pelanggan secara lebih cepat dan responsif.

Namun, seiring dengan keuntungan tersebut, perkembangan AI juga membawa tantangan. Banyak pekerjaan tradisional yang mulai tergantikan oleh teknologi ini, terutama pekerjaan yang bersifat manual dan rutin. Hal ini berdampak langsung pada pengurangan kebutuhan tenaga kerja manusia di sektor tertentu. Misalnya, dalam administrasi perkantoran, tugas-tugas seperti pengelolaan dokumen dan penjadwalan dapat digantikan oleh sistem otomatis berbasis AI.

Meskipun AI menggantikan beberapa jenis pekerjaan, teknologi ini juga menciptakan peluang baru. Di satu sisi, pekerjaan yang bersifat teknis dan membutuhkan keterampilan khusus di bidang teknologi, seperti pengelolaan data, pengembangan perangkat lunak, serta pengoperasian dan pemeliharaan sistem

⁴⁹ Arya Satya Pratama et al., "Pengaruh Artificial Intelligence, Big Data Dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM Di Era Digital," *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)* 2, no. 4 (2023): 108–23, <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2739>.

berbasis AI, semakin dibutuhkan. Di sisi lain, muncul permintaan terhadap pekerja yang mampu mengintegrasikan teknologi AI ke dalam berbagai proses bisnis.

AI juga berdampak pada kualitas pekerjaan. AI mendukung peningkatan kualitas pekerjaan dengan menyediakan alat bantu analisis dan pengambilan keputusan yang lebih canggih. Misalnya, dalam manajemen sumber daya manusia, AI dapat membantu dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan, memastikan bahwa pekerja yang direkrut sesuai dengan kebutuhan dan budaya perusahaan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas tenaga kerja, tetapi juga mengurangi tingkat *turnover* dan meningkatkan kepuasan kerja.

Di sektor kesehatan, AI telah mengubah cara dokter dan tenaga medis bekerja dengan memberikan diagnosis yang lebih cepat dan akurat, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Di bidang pendidikan, AI membantu personalisasi pembelajaran, memungkinkan guru untuk memberikan perhatian khusus pada kebutuhan individu siswa, yang meningkatkan hasil pembelajaran.

Meskipun *Artificial Intelligence* (AI) membawa banyak keuntungan, penerapannya juga menimbulkan beberapa dampak negatif terhadap jenis dan kualitas pekerjaan. Salah satu dampak negatif yang paling menonjol adalah pengurangan kebutuhan terhadap tenaga kerja manusia untuk tugas-tugas yang dapat diotomatisasi. Ini berpotensi menyebabkan pengangguran atau perubahan besar dalam struktur pekerjaan, terutama bagi pekerja yang memiliki keterampilan rendah atau pekerjaan yang berulang dan rutin. Akibatnya, pekerja di sektor-sektor ini mungkin mengalami kehilangan pekerjaan atau harus beralih ke pekerjaan yang

memerlukan keterampilan baru, yang tidak selalu mudah atau mungkin memerlukan pelatihan ulang yang signifikan.

Selain itu, AI dapat menciptakan ketidaksetaraan dalam dunia kerja, di mana hanya segelintir pekerja dengan keterampilan tinggi yang mampu memanfaatkan teknologi ini dengan baik, sementara yang lain tertinggal. Hal ini dapat memperlebar kesenjangan ekonomi dan sosial antara mereka yang dapat mengakses pekerjaan berkualitas tinggi dan mereka yang tidak.

Kualitas pekerjaan juga dapat terpengaruh negatif oleh AI jika penerapannya tidak diimbangi dengan pengawasan manusia yang memadai. Misalnya, dalam sektor pelayanan pelanggan, penggunaan *chatbot* dan sistem otomatis lainnya dapat menurunkan kualitas interaksi dan kepuasan pelanggan karena kurangnya empati dan pemahaman manusia. Selain itu, ketergantungan berlebihan pada AI dalam pengambilan keputusan bisa mengurangi tanggung jawab manusia, yang dapat mengakibatkan keputusan yang tidak adil atau bias jika algoritma AI tersebut tidak dirancang dengan hati-hati.

Meskipun AI memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerjaan, tantangan terkait pengangguran, ketidaksetaraan, dan penurunan kualitas interaksi manusia harus dikelola dengan bijak agar dampak negatif ini dapat diminimalkan. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa meskipun AI memiliki kemampuan luar biasa dalam mengotomatisasi banyak tugas, AI belum mampu menggantikan pekerjaan yang memerlukan kreativitas, empati, dan pengambilan keputusan kompleks. Aspek-aspek ini masih menjadi keunggulan manusia yang sulit ditiru oleh teknologi. Oleh karena itu, masa depan dunia kerja tidak hanya

bergantung pada pengembangan teknologi AI, tetapi juga pada bagaimana manusia dan AI dapat saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik.

B. Perkembangan AI Memengaruhi Perubahan Sosial-Ekonomi

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) telah mengubah dinamika sosial-ekonomi di berbagai sektor, memunculkan peluang baru dan tantangan yang signifikan. Perubahan yang diakibatkan oleh AI bukan hanya pada level individu dan pekerjaan, tetapi juga membawa dampak besar pada struktur sosial dan ekonomi secara keseluruhan. Teori transformasi sosial menjelaskan bagaimana perubahan dalam teknologi memicu pergeseran dalam tatanan sosial, termasuk dalam struktur kelas, pola konsumsi, dan hubungan kekuasaan. AI mengotomatisasi proses-proses produksi, mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja manusia, dan meningkatkan efisiensi bisnis, yang pada gilirannya mempengaruhi ekonomi global.

Di bidang pendidikan, AI memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana teknologi ini dapat menyesuaikan materi ajar berdasarkan kebutuhan spesifik siswa. Penggunaan AI dalam pendidikan juga memberikan kemudahan bagi pengajar dalam menyusun kurikulum yang lebih efektif serta mengintegrasikan alat-alat seperti tutor *virtual* dan *smart content* untuk meningkatkan pengalaman belajar.⁵⁰ AI juga dapat berkontribusi untuk mengurangi biaya yang terkait dengan pembelajaran online. Misalnya, AI dapat membantu dalam mengembangkan sumber daya pendidikan bandwidth rendah yang dapat diakses bahkan di daerah

⁵⁰ B Angkasawan et al., "Dampak Perkembangan Teknologi Artificial Intelligence Terhadap Pelajar Dan Mahasiswa," *Lensa* 17, no. 2 (2023): 85–96.

dengan konektivitas internet yang buruk. Ini dapat membuat pembelajaran online lebih terjangkau bagi siswa yang berjuang dengan biaya data yang tinggi.⁵¹ Namun, dampak negatif seperti penurunan kemampuan berpikir kritis dan meningkatnya risiko plagiarisme menjadi perhatian utama, mengindikasikan perlunya pengawasan dalam penerapan AI di lingkungan pendidikan.⁵²

Di sektor kesehatan, AI berperan dalam memperbaiki akses layanan kesehatan melalui teknologi *telemedicine* yang memungkinkan diagnosis dan pengobatan dilakukan secara jarak jauh. Ini sangat bermanfaat terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh fasilitas kesehatan konvensional. Namun, ketimpangan dalam akses terhadap teknologi ini tetap menjadi tantangan besar, terutama bagi masyarakat di daerah terpencil yang tidak memiliki infrastruktur teknologi yang memadai.⁵³ Hal ini menunjukkan bahwa meskipun AI dapat memperbaiki akses layanan kesehatan, tanpa pendekatan yang inklusif, kesenjangan sosial-ekonomi dapat semakin melebar.

Dampak AI di dunia kerja juga sangat terasa. Dengan kemampuan AI dalam mengotomatisasi tugas-tugas rutin, banyak pekerjaan manual yang berisiko digantikan oleh mesin, yang pada gilirannya meningkatkan potensi pengangguran. Sektor-sektor seperti akuntansi dan manajemen mulai mengalami transformasi, di mana analisis data yang sebelumnya dilakukan oleh manusia kini lebih efisien

⁵¹ Evi Surahman, Rustan Santaria, and Edi Indra Setiawan, "Tantangan Pembelajaran Daring Di Indonesia," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 5, no. 2 (2020): 89–98.

⁵² Wiwin Rif'atul Fauziyati, "Dampak Penggunaan Artificial Dalam," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (2023): 2180–87, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/21623>.

⁵³ Rita Komalasari, "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Telemedicine : Dari Perspektif Profesional Kesehatan," *J.Ked Mulawarman* 9, no. September (2022): 72–81.

dilakukan oleh AI.⁵⁴ Penggantian tenaga kerja manusia ini tidak hanya mengancam lapangan pekerjaan tetapi juga mempengaruhi daya beli masyarakat dan menekan pasar tenaga kerja.⁵⁵

Dengan adanya perkembangan AI akan berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat kedepannya, seperti dengan adanya *virtual assistant* pekerjaan sekretaris di kantor akan semakin berkurang yang berpengaruh pada kehilangan pekerjaan dan menyebabkan ekonomi Masyarakat yang terdampak menjadi masalah sekunder yang akan timbul. Tetapi peranan AI perlu dikaji terhadap dampak positif dan negatifnya seperti pada *autonomous vehicles* penerimaan Masyarakat perlu dioptimalkan terhadap adanya *self-driving* ini.

Dampak dari penggunaan AI di bidang ekonomi dapat menimbulkan peluang baru. Dalam bidang ekonomi, penggunaan AI dapat menyebabkan hilangnya tenaga kerja pada bidang tertentu dan munculnya jenis pekerjaan baru. Penggunaan AI dapat lebih meningkatkan pekerjaan yang memerlukan kecerdasan emosional. Hal tersebut menimbulkan AI dapat menyebabkan pengangguran dan ketidakstabilan ekonomi jangka pendek. Oleh karena itu, para tenaga kerja diharapkan meningkatkan keterampilan yang lebih kompleks dan pendidikan lanjutan untuk meningkatkan berpikir kritis, kolaborasi, dan keterampilan interpersonal.⁵⁶

⁵⁴ Sely, "Dampak Teknologi AI Terhadap Tenaga Kerja Dalam Bidang Akuntansi Manajemen."

⁵⁵ Rachmadana, dkk, "Dampak Artificial Intelligence Terhadap Perkonomian" *jurnal FAIR : FINANCIAL & ACCOUNTING INDONESIAN RESEARCH Vol 2, Issue 2, (2022), 71 – 82.*

⁵⁶ Siti Masrichah, (2023). Ancaman dan Peluang Artificial Intelligence (AI). *Khatulistiwa*, 3(3), 92-93.

Meskipun AI membawa tantangan di sektor pekerjaan, teknologi ini juga menciptakan peluang baru dalam pekerjaan yang lebih kompleks dan berorientasi teknologi tinggi. AI berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, yang secara keseluruhan dapat meningkatkan kualitas hidup. Namun, potensi pelanggaran privasi data dan manipulasi informasi merupakan isu kritis yang perlu ditangani dengan serius dalam pengembangan AI ke depan.⁵⁷

Dampak AI di sektor ekonomi juga kompleks. Di satu sisi, AI meningkatkan produktivitas perusahaan dan daya saing, terutama bagi perusahaan besar yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap teknologi ini. Namun, ketimpangan antara perusahaan besar dan kecil semakin nyata, dengan perusahaan besar cenderung mendapatkan manfaat yang lebih besar dari penerapan AI, sementara perusahaan kecil tertinggal.⁵⁸ Ketimpangan ini menunjukkan perlunya kebijakan yang mendukung adopsi AI secara lebih merata untuk mencegah peningkatan ketidaksetaraan ekonomi.

AI juga memiliki potensi untuk berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama dalam inovasi, pembangunan infrastruktur, dan pengentasan kemiskinan. Namun, manfaat ini hanya dapat diraih jika ada investasi yang tepat dalam penelitian dan pengembangan AI yang bertanggung jawab oleh pemerintah dan industri.⁵⁹

⁵⁷ Aliff Nawati, "Penerokaan Awal Terhadap Isu Dan Impak Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan Terhadap Kehidupan Manusia," *Asian Journal of Civilizational Studies* 1, no. 4 (2019): 24–33.

⁵⁸ Chia-Hui Lu, "The Impact of Artificial Intelligence on Economic Growth and Welfare," *Journal of Macroeconomics* 69 (2021): 103342, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2021.103342>.

⁵⁹ David Mhlanga, "Artificial Intelligence in the Industry 4.0, and Its Impact on Poverty, Innovation, Infrastructure Development, and the Sustainable Development Goals: Lessons from

Dalam hal tata kelola, strategi yang efektif diperlukan untuk menyeimbangkan inovasi AI dengan risiko yang mungkin timbul, terutama yang berkaitan dengan implikasi etis dan sosial. Tata kelola yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa AI digunakan dengan cara yang bertanggung jawab dan etis, khususnya dalam sektor-sektor kritis seperti kesehatan dan pendidikan.⁶⁰

Kesimpulannya, perkembangan AI membawa perubahan besar yang memengaruhi semua aspek kehidupan sosial dan ekonomi. Dampak AI terhadap perubahan sosial-ekonomi sangat luas dan kompleks, memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan ekonomi. Secara sosial, AI telah mengubah cara kita belajar, bekerja, dan mengakses layanan kesehatan. Di bidang pendidikan, AI memungkinkan personalisasi pembelajaran yang lebih efektif dengan menyesuaikan materi ajar dengan kebutuhan siswa. Meskipun ini membuat pembelajaran lebih adaptif dan efisien, juga muncul tantangan seperti berkurangnya interaksi manusia dan potensi penurunan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatnya risiko plagiarisme yang menuntut pengawasan dan etika dalam penerapannya.

Di dunia kerja, AI mengotomatisasi berbagai tugas rutin, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, namun juga mengancam pekerjaan manual dan menciptakan kebutuhan akan keterampilan baru yang lebih kompleks. Pekerjaan yang bersifat repetitif (berulang) lebih rentan tergantikan oleh AI, yang dapat menyebabkan peningkatan pengangguran dan memperlebar kesenjangan

Emerging Economies?," *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 11 (2021), <https://doi.org/10.3390/su13115788>.

⁶⁰ Araz Taeihagh, "Governance of Artificial Intelligence," *Policy and Society* 40, no. 2 (2021): 137–57, <https://doi.org/10.1080/14494035.2021.1928377>.

keterampilan di masyarakat. Hal ini menuntut adaptasi terus-menerus dari tenaga kerja agar dapat mengikuti perkembangan teknologi.

Secara ekonomi, AI meningkatkan efisiensi dan produktivitas, terutama bagi perusahaan besar yang cepat mengadopsi teknologi ini. Perusahaan besar yang memanfaatkan AI untuk analisis data dan otomatisasi proses mendapatkan keunggulan kompetitif, namun ini juga memperlebar kesenjangan antara perusahaan besar dan kecil. Ketimpangan ini dapat semakin memperburuk kesenjangan ekonomi, dengan dampak yang lebih besar bagi perusahaan kecil dan masyarakat yang tidak memiliki akses ke teknologi.

Secara keseluruhan, AI mendorong perubahan sosial-ekonomi dengan menciptakan peluang baru sekaligus menghadirkan tantangan seperti ketidaksetaraan dan perubahan dalam struktur tenaga kerja. Dampak ini mempengaruhi baik individu maupun dinamika ekonomi makro, menimbulkan tantangan baru dalam kebijakan sosial dan ekonomi.

C. Solusi Mengurangi Dampak Negatif AI terhadap Tenaga Kerja

AI membawa banyak pengaruh positif terhadap tenaga kerja manusia, namun meskipun begitu, AI ini juga menimbulkan beberapa tantangan yang jika tidak diatasi akan memberikan dampak negatif terhadap tenaga kerja manusia. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk menghadapi tantangan dan mengurangi dampak negatif yang timbul.

Adapun solusi untuk menghadapi tantangan dan mengurangi dampak negatif yang timbul, yaitu sebagai berikut:

a. Pendidikan dan Pengembangan Keterampilan

Untuk menghadapi perubahan akibat AI, penting bagi pekerja untuk terus mengembangkan keterampilan mereka melalui program *reskilling* dan *upskilling*. Pelatihan ini harus fokus pada keterampilan teknologi yang tepat, seperti pemrograman, analisis data, serta soft skills seperti kepemimpinan dan pemecahan masalah. Pemerintah dan perusahaan perlu berkolaborasi untuk menyediakan akses pelatihan ini, sehingga tenaga kerja dapat beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang semakin digital.

b. Perlindungan Sosial bagi Pekerja

Pemerintah memiliki peran penting dalam menyusun kebijakan dan regulasi yang melindungi pekerja dari dampak negatif AI. Hal ini mencakup kebijakan perlindungan sosial, seperti asuransi pengangguran, tunjangan, dan pelatihan ulang bagi pekerja yang terdampak otomatisasi. Pemerintah juga dapat merancang kebijakan pajak otomatisasi untuk mendorong perusahaan berinvestasi dalam pelatihan tenaga kerja, dan mengimplementasikan kebijakan transisi yang memudahkan pekerja beralih ke bidang pekerjaan baru.

c. Promosi Inovasi dan Kewirausahaan

AI membuka peluang besar bagi penciptaan lapangan kerja baru di sektor-sektor yang baru tumbuh. Pemerintah dan sektor swasta dapat mempromosikan kewirausahaan dengan memberikan dukungan bagi UKM dan startup melalui akses pendanaan, pelatihan bisnis, dan insentif pajak. Dengan mendorong inovasi di bidang teknologi, energi terbarukan, dan layanan digital, lapangan kerja baru dapat

tercipta dan tenaga kerja yang terpinggirkan oleh otomatisasi dapat memperoleh peluang baru.

d. Tata Kelola dan Etika AI

Pengembangan kerangka tata kelola AI yang transparan dan etis sangat penting untuk menghindari penyalahgunaan teknologi ini. Pedoman etika yang jelas perlu diterapkan, memastikan penggunaan AI dilakukan dengan tanggung jawab, terutama di sektor-sektor penting seperti kesehatan, keamanan, dan pendidikan. Akuntabilitas dan transparansi dalam penerapan AI harus dijunjung tinggi untuk memastikan kepercayaan publik terhadap teknologi ini.

e. Meningkatkan Kolaborasi antara Pemerintah, Bisnis, dan Lembaga Pendidikan

Kolaborasi antara pemerintah, bisnis, dan lembaga pendidikan sangat penting untuk menghadapi dampak teknologi. Program pelatihan berbasis teknologi, magang, dan pengembangan keterampilan digital yang dikoordinasikan secara terpadu dapat membantu tenaga kerja beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang berubah. Program ini juga akan menghubungkan lulusan pendidikan formal dengan dunia kerja yang semakin digital dan dinamis.

f. Kesenjangan Akses dan Infrastruktur Teknologi

Penyediaan infrastruktur digital yang merata merupakan langkah penting dalam menghadapi tantangan teknologi. Pemerintah harus memastikan bahwa akses internet dan perangkat digital tersedia untuk semua kalangan, termasuk di daerah pedesaan. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, masyarakat akan lebih siap untuk terlibat dalam ekonomi digital dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia kerja memiliki dampak signifikan secara keseluruhan terhadap jenis dan kualitas pekerjaan, terutama dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan akurasi pada tugas-tugas rutin seperti pengelolaan data dan akuntansi. AI memungkinkan pengurangan kesalahan manusia dan memberi ruang bagi pekerja untuk fokus pada tugas strategis. Namun, ketergantungan pada AI juga menimbulkan tantangan berupa penurunan kemampuan analitis, peningkatan kebutuhan keterampilan baru, serta risiko pengangguran dan ketidaksetaraan sosial. Dampak sosial-ekonomi dari AI meliputi kontribusi pada inklusi ekonomi dan inovasi layanan publik, serta percepatan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. Namun menimbulkan tantangan seperti ketimpangan ekonomi, isu etika, pengangguran akibat otomatisasi, dan masalah keamanan siber.

Secara keseluruhan, walaupun AI membawa banyak perubahan besar, namun AI tidak bisa sepenuhnya menggantikan manusia. AI memang hebat dalam hal kecepatan, efisiensi, dan mengolah data, tapi ada banyak hal yang hanya bisa dilakukan oleh manusia, seperti berpikir kreatif, memahami perasaan orang lain, dan membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai moral. AI bekerja berdasarkan program dan data, jadi tidak bisa benar-benar mengerti situasi atau emosi seperti manusia. Selain itu, ada pekerjaan yang butuh sentuhan manusia, seperti berkomunikasi, berempati, atau menyesuaikan diri dengan perubahan mendadak.

Jadi, AI itu lebih cocok untuk membantu pekerjaan manusia, bukan menggantikan peran manusia sepenuhnya.

B. Saran

Penting bagi pemerintah, industri, dan masyarakat untuk berkolaborasi dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan, memastikan adaptasi yang adil terhadap perubahan yang dibawa oleh AI. Selain itu, mengingat penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka sehingga peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian secara mendalam menggunakan analisis SWOT agar dapat memberikan dimensi tambahan dalam menganalisis situasi secara lebih menyeluruh dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Goralski, Margaret, and Tay Keong Tan. "Artificial Intelligence and Sustainable Development." *The International Journal of Management Education* 18 (2020).
- Abu Ahmad. "Mengenal Artificial Intelligence, Machine Learning, & Deep Learning." *Jurnal Teknologi Indonesia* 1, no. June (2017): 1–6. <https://amt-it.com/mengenal-perbedaan-artificial-intelligence-machine-learning-deep-learning/>.
- Alghafiqi, Burhanuddin, and Enjat Munajat. "Impact of Artificial Intelligence Technology on Accounting Profession." *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 7, no. 2 (2022): 140–59. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i2.27934>.
- Angkasawan, B, S Putra, M G Ramadhan, and R Andhika. "Dampak Perkembangan Teknologi Artificial Intelligence Terhadap Pelajar Dan Mahasiswa." *Lensa* 17, no. 2 (2023): 85–96.
- Arie, Gunawan. "Pengantar Sistem Informasi Kesehatan." PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Badan Pemeriksa Keuangan. "Undang-Undang (UU) Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia." Accessed March 8, 2024. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/64508/uu-no-18-tahun-2017>.
- Balderson, Keelan. "38 Statistik AI Untuk 2024: Pertumbuhan, Penggunaan & Adopsi." 2 January 2024, 2024. <https://mspoweruser.com/id/ai-statistics/>.
- Cahyaningtyas, Afinsha Sekar, Airil Nurul Aeni, and Hany Nisrina Adipura. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Pada Era Revolusi Industri." *Universitas Padjajaran*, no. October (2023): 1–18.
- Dilmurod, Rakhmatov, and Arzikulov Fazliddin. "Prospects for the Introduction of Artificial Intelligence Technologies in Higher Education." *ACADEMICIA: An International Multidisciplinary Research Journal* 11, no. 2 (2021): 929–34.
- Drs. Bambang Suhartawan, M.MT, M.Sc Dra. Daawia, M.Sc Anggria Riani Nurmaningtyas, S.T., CBA Dr. H. Asep Deni, M.M., CQM., Santje Magdalena Iriyanto. M. T, M. Pd Siti Sopiah., S.S., M.K.M Indah Naryanti, SKM., Cd.Dr Antonius Rino Vanchapo., S.Kep., A.Ap., M.Mkes., M.Si Dr. Siska Yulia Defitri, S.E., and M.A Adhityo Nugraha Barsei, S.Ap. "Metodologi Penelitian." In *Metodologi Penelitian*, edited by Paput Tri Cahyono, 178. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=G8_5EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA75&dq=Tinjauan+pustaka+atau+studi+literatur+adalah+proses+sist

ematis+untuk+mengumpulkan,+meninjau,+dan+menganalisis+literatur+yang+relevan+dengan+topik+penelitian+tertentu&ots=3BW8CoFH.

Eriana, Emi Sita, and Drs. Afrizal Zein. "Artificial Intelligence." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019.

Fauziyati, Wiwin Rif'atul. "Dampak Penggunaan Artificial Dalam." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (2023): 2180–87. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/21623>.

Jabani, Muzayyanah, and Indah Fitriani. "Analisis Pelaksanaan Rekrutmen Karyawan Berbasis Nilai-Nilai Islam." *Journal Of Institution And Sharia Finance* 2, no. 2 (2019).

Johnson, James. "Artificial Intelligence and the Future of Warfare." *Artificial Intelligence and the Future of Warfare* 5 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.7765/9781526145062>.

Komalasari, Rita. "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Telemedicine : Dari Perspektif Profesional Kesehatan." *J.Ked Mulawarman* 9, no. September (2022): 72–81.

Larah, Anggi Dwi, Nabila Safutri Siregar, Tasya Salsabila, and Nurbaiti Nurbaiti. "Aspek Etika Dalam Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Layanan Perbankan Syariah." *BORJUIS: JURNAL OF ECONOMY* 1, no. 1 (2023): 4–8.

Lu, Chia-Hui. "The Impact of Artificial Intelligence on Economic Growth and Welfare." *Journal of Macroeconomics* 69 (2021): 103342. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2021.103342>.

Masriadi, Dasmadi, Nurul Efri Ekaningrum, Muhammad Syahrul Hidayat, and Farida Yuliaty. "Exploring the Future of Work: Impact of Automation and Artificial Intelligence on Employment." *Endless: International Journal of Future Studies* 6, no. 1 (2023): 125–36. <https://doi.org/10.54783/endllessjournal.v6i1.131>.

Masrichah, Siti. "Ancaman Dan Peluang Artificial Intelligence (AI)." *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2023): 83–101.

Mhlanga, David. "Artificial Intelligence in the Industry 4.0, and Its Impact on Poverty, Innovation, Infrastructure Development, and the Sustainable Development Goals: Lessons from Emerging Economies?" *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 11 (2021). <https://doi.org/10.3390/su13115788>.

Najwa Fathiro Cahyono, Khurrotul 'Uyun, and Siti Mukaromah. "Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan Pada Teknologi Informasi." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi* 3, no. 1 (2023): 482–91.

<https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.334>.

- Nawi, Aliff. "Penerokaan Awal Terhadap Isu Dan Impak Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan Terhadap Kehidupan Manusia." *Asian Journal of Civilizational Studies* 1, no. 4 (2019): 24–33.
- Nur Aulia, Farah. "14. Bab 3 Metodologi Penelitian." *Uisi*, no. EKONOMI (2020): 33–37.
- Nurchahyo, Ngabidin. "Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia." *Jurnal Cakrawala Hukum* 12, no. 1 (2021): 69–78. <https://doi.org/10.26905/idjch.v12i1.5781>.
- Nursam, Nasrullah. "Manajemen Kinerja." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2017): 167–75. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>.
- Oktavianus, Arnolus Juantri E., Lamhot Naibaho, and Djoys Anneke Rantung. "Pemanfaatan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Dan Asesmen Di Era Digitalisasi." *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi* 5, no. 02 (2023): 473–86. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i02.975>.
- Pakpahan, Roida. "Analisa Pengaruh Implementasi Artificial." *Journal of Information System, Informatics and Computing* 5, no. 2 (2021): 506–13. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.616>.
- . "Analisa Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence Dalam Kehidupan Manusia." *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)* 5, no. 2 (2021): 506–13.
- Pratama, Arya Satya, Arya Satya Pratama, Suci Maela Sari, Maila Faiza Hj, Moh Badwi, and Isa Anshori. "Pengaruh Artificial Intelligence, Big Data Dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM Di Era Digital." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)* 2, no. 4 (2023): 108–23. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2739>.
- Rachmadana, Satria Lintang, Saiful Aminudin Alkusuma Putra, and Yusron Difinubun. "Dampak Artificial Intelligence Terhadap Perekonomian." *Financial and Accounting Indonesian Research* 2, no. 2 (2022): 71–82. <https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v2i2.3837>.
- Saragih, Luciana. "Identifikasi Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Tenaga Kerja Toko Ritel Indonesia: Studi Kasus Toko X." *Jurnal Kependudukan Indonesia* 14, no. 1 (2019): 13. <https://doi.org/10.14203/jki.v14i1.364>.
- Sari, Febri wulan, Ledi Diniyatullah, and Dito Anurogo. "Islam Dan Kecerdasan Buatan: Studi Deskriptif." *Jurnal Metodologi Penelitian* 01 (2023): 135–44.

Sely. “Dampak Teknologi AI Terhadap Tenaga Kerja Dalam Bidang Akuntansi Manajemen.” *Jurnal Pitis AKP*, 2019.

Siswanto, Siswanto, and Eli Susanti. “Evaluasi Program Pendidikan Islam.” *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 65–74. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i1.817>.

Surahman, Evi, Rustan Santaria, and Edi Indra Setiawan. “Tantangan Pembelajaran Daring Di Indonesia.” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 5, no. 2 (2020): 89–98.

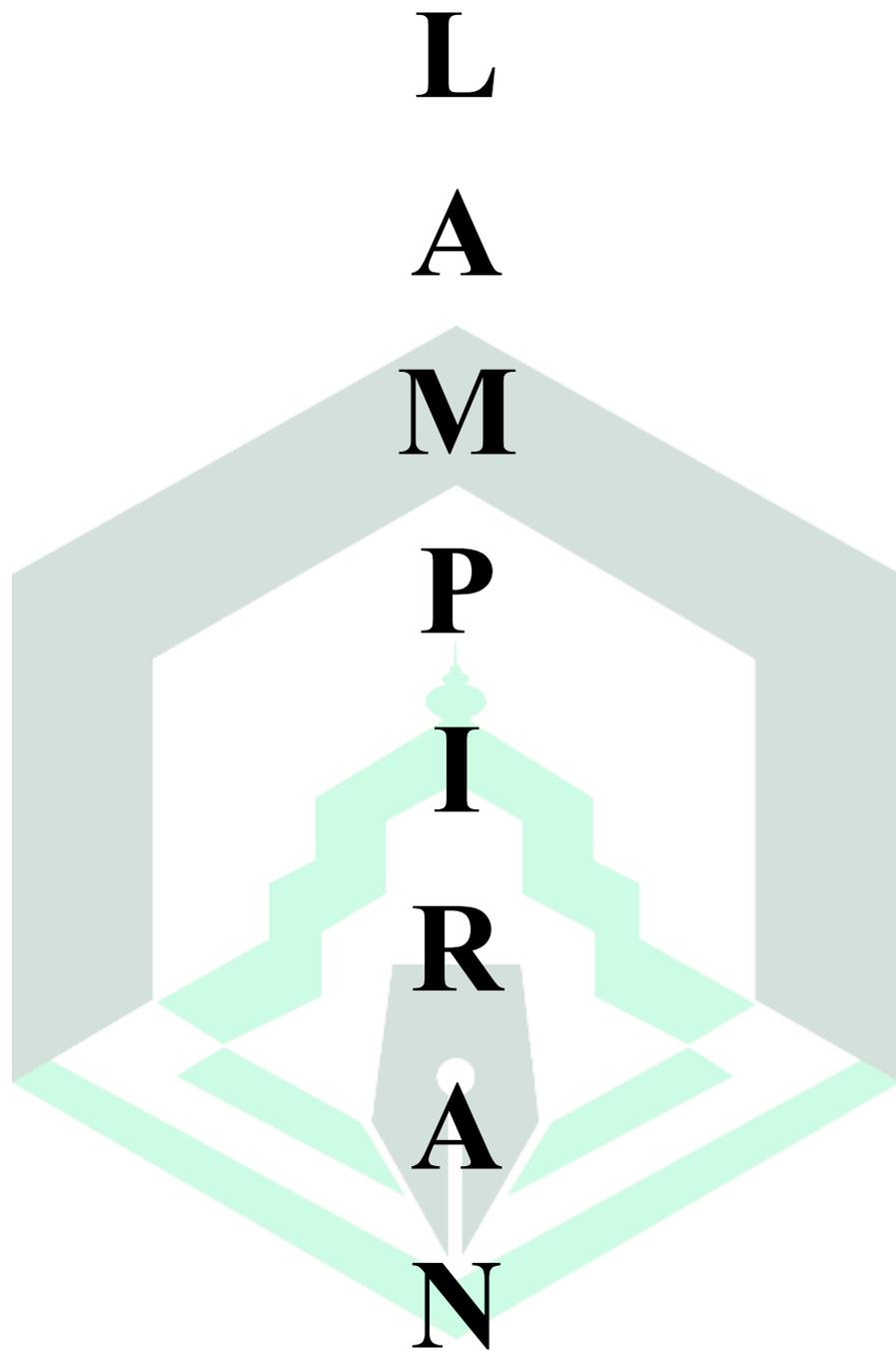
Syafnidawati. “Apa Itu Evaluasi?” Universitas Raharja, 2020. <https://raharja.ac.id/2020/11/13/apa-itu-evaluasi/>.

Taeihagh, Araz. “Governance of Artificial Intelligence.” *Policy and Society* 40, no. 2 (2021): 137–57. <https://doi.org/10.1080/14494035.2021.1928377>.

Thiraviyam, T. *Artificial Intelligence Marketing. International Journal of Recent Research Aspects*. Vol. 19, 2018.

Zhang, Caiming, and Yang Lu. “Study on Artificial Intelligence: The State of the Art and Future Prospects.” *Journal of Industrial Information Integration* 23 (2021).





Lampiran 1 SK Penguji dan Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 223 TAHUN 2024
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Memperhatikan** : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua** : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;
- Ketiga** : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;
- Keempat** : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);
- Keima** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2024;
- Keenam** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Ketujuh** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal, 30 Mei 2024



LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 223 TAHUN 2024
TANGGAL : 30 MEI 2024
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Putri
NIM : 20 0403 0160
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
- II. Judul Skripsi : **Evaluasi Dampak *Artificial Intelligence* terhadap Tenaga Kerja Manusia;**
Studi tentang Perubahan Sosial- Ekonomi di Era Teknologi Cerdas.
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
Sekretaris : Dr. Fasiha, M.E.I.
Pembimbing : Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
Penguji Utama (I) : Dr. Takdir, S.H., M.H.
Pembantu Penguji (II) : Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M.



Lampiran 2 Buku Kontrol

24

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

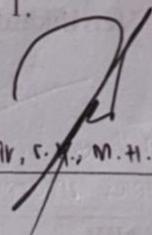
**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	date di latar belakang penelitian harus keat
2	hasil penelitian
3	kesimpulan
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1.



Dr. Takdir, S.P., M.H., M.Kes

NIP, _____

 **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

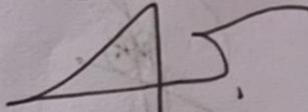
Dipindai dengan CamScanner

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Grand Theory
2	Sifasi Dosen tambah
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.



Andi Musnibah Kesman, S.E., M.M

NIP, _____



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo



Dipindai dengan CamScanner

26

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, Jumat, 4 Oktober 2024

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Daftar Singkatan
2	Hasil Penelitian
3	Kesimpulan
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.

Hamid, S.E.Sy, M.E.Sy.

NIP, 19920715 201903 2 020



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 Kartu Kontrol



REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 08524317571
 Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL
SEMINAR PROPOSAL

Nama : PUTRI
 NIM : 2009030167
 Prodi : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa/ 19 sept 2023	Noh. Ichsanul Anam R.	ANALISIS PERBANDINGAN LOYALITAS KONSUMEN PADA RUPUK KOPIL, DING KOPIL, DAN BOSS COFFEE PASTE.		
2	Kamis/ 19 okt 2023	SURIANTI	Pengaruh live streaming dan testimoni terhadap keputusan pembelian aplikasi Shopee pada mahasiswa UIN Febi IAIN Palopo		
3	Rabu/ 22/05/2024	Tegar sandy	Pengaruh Financial knowledge dan Internal Loan of control terhadap Personal Financial Management Behaviour Gen Z		
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
 NIP 198201242009012006D

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal

Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

**KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : Patrici
 NIM : 2004030167
 Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Senin/ 06 Mei 2024	SURIANI	Pengaruh Live Streaming dan Testimoni terhadap Keputusan Pembelian Ciptakan Shopee Beda Mahasiswa Febi Iain Palopo	uf	
2	Senin/ 24 Juni 2024	TAMI RAHMADANI	Pengaruh Persepsi Produk Pakaian dan Kompartemen Melalui Market Place dibandingkan Pasar Konvensional	uf	
3	Rabu/ 26 Juni 2024	ASTICHA PEHIANAN	Pengaruh Knowledge Management terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Perumda Tirta Mengkajene Kota Palopo	uf	
4	Kamis/ 04 Juli 2024	SCARA	Pengaruh Jenis-jenis Lifestyle terhadap Keputusan Konsumen Membeli Barang di Kalangan Masyarakat Kota Palopo	uf	
5					
6					
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
 NIP 198201242009012006

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing

Hamida S.E.Sy., M.E.Sy.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 14 Oktober 2024

Lamp :
:

Hal : Skripsi Putri

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarakatu

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri

NIM : 2004030167

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Evaluasi Dampak Artificial Intelligence terhadap Tenaga Kerja Manusia: Studi tentang Perubahan Sosial-Ekonomi di Era Teknologi Cerdas

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Pembimbing



Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
NIP. 199207152019032020

Lampiran 5 Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul :

“Evaluasi Dampak Artificial Intelligence Terhadap Tenaga Kerja Manusia:
Studi Tentang Perubahan Sosial-Ekonomi di Era Teknologi Cerdas”

Yang ditulis oleh :

Nama : Putri
Nim : 2004030167
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada Ujian *Munaqasyah*

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 14 Oktober 2024

Dosen Pembimbing



Hamida, S.E.Sv, M.E.Sv.
NIP. 199207152019032020

Lampiran 6 Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi **Evaluasi Dampak Artificial Intelligence terhadap Tenaga Kerja Manusia: Studi tentang Perubahan Sosial-Ekonomi di Era Teknologi Cerdas** yang ditulis oleh Putri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004030167, Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, tanggal 24 September 2024 bertepatan dengan 20 Rabiul Awal 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *Munaqasyah*.

Palopo,

TIM PENGUJI

- | | |
|--|--|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
(Ketua Sidang) | ()
Tanggal: |
| 2. Dr. Fasiha, M.El
(Sekretaris Sidang) | ()
Tanggal: |
| 3. Dr. Takdir, S.H., M.H
(Penguji I) | ()
Tanggal: |
| 4. Andi Musniwan Kasman, S.E.,
M.M. (Penguji II) | ()
Tanggal: |
| 5. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
(Pembimbing Utama/ Penguji) | ()
Tanggal: |

Lampiran 7 Nota Dinas Penguji

Dr. Takdir, S.H., M.H.
 Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M.
 Hamida, S.E.Sy, M.E.Sy.

 NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
 Hal : Skripsi Putri

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri
 NIM : 2004030167
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Evaluasi Dampak Artificial Intelligence terhadap Tenaga Kerja Manusia: Studi tentang Perubahan Sosial-Ekonomi di Era Teknologi Cerdas

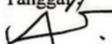
Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu "alaikum wr.wb

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.
Penguji I
2. Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M.
Penguji II
3. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
Pembimbing Utama/ Penguji

()
 Tanggal

()
 Tanggal :

()
 Tanggal

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Matkul

Lampiran 9 Surat Keterangan Matrikulasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO



Syahbaj

Nomor : In.19/PP/PT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 736 /VII/2021

Diberikan kepada :

PUTRI

NIM : 20 0403 0167

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juhri Dua Ribu Dua Puluh Satu



Prof. Dr. Abdul Pirou, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004



Dr. Mardhi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Lampiran 10 Surat Ket. Membaca & Memulai Al-Qur'an



IAIN PALOPO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo
Web: mahad.iainpalopo.ac.id /Email : mahad@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI

Nomor : 242/In.19/MA.25.02/09/2024

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Putri
NIM : 2004030167
Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam/MBS

telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan;

Lulus dengan predikat:

Membaca : ~~Istimewa~~, Sangat Baik, Baik*
Menulis : ~~Istimewa~~, Sangat Baik, Baik*

demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 September 2024

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah



Mardi Takwim, M.HI.
NIP. 196805031998031005

Keterangan:

* Coret yang tidak perlu
* Coret yang tidak perlu

Lampiran 11 Kuitansi Pembayaran UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

BUKTI PEMBAYARAN UKT
No : 595/In.19/PKBLU/FEBI/10/2024

Nama : PUTRI
NIM : 2004030167
PRODI : Manajemen Bisnis Syariah
UKT : 1.500.000
Semester : IX (Sembilan)
Tahun Akademik : 2024-2025
Keterangan : Lunas Pembayaran UKT pada Semester I - IX



Palopo, 17 Oktober 2024
Pengelola Keuangan BLU
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Reski Wulandari Achmad, S.Pd.

Lampiran 12 Foto Copy Toefl



Lampiran 13 Transkrip Nilai



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : PUTRI
NIM : 2004030167

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : Manajemen Bisnis syariah

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	USHUL DAN QAWAID FIQHIYAH	3,75	2	7,50	A
2	PENGETAHUAN KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
3	PENGANTAR MANAJEMEN	3,00	2	6,00	B
4	BAHASA INDONESIA	3,75	2	7,50	A
5	BAHASA ARAB	3,50	2	7,00	A-
6	BAHASA INGGRIS	3,50	2	7,00	A-
7	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	3,75	2	7,50	A
8	PENGANTAR FILSAFAT	3,75	2	7,50	A
9	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,50	2	7,00	A-
10	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	3,75	2	7,50	A
11	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3,50	2	7,00	A-
12	PENGANTAR AKUNTANSI	3,50	2	7,00	A-
13	PENGANTAR EKONOMI ISLAM	3,50	3	10,50	A-
14	ULUMUL QURAN	3,75	2	7,50	A
15	ULUMUL HADITS	3,25	2	6,50	B+
16	TAUHID	3,75	2	7,50	A
17	PENGANTAR ILMU EKONOMI	3,75	2	7,50	A
18	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3,00	2	6,00	B
19	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	3,25	2	6,50	B+
20	BAHASA INGGRIS BISNIS	3,50	2	7,00	A-
21	APLIKASI BISNIS DIGITAL	4,00	3	12,00	A+
22	EKONOMI MIKRO ISLAM	4,00	3	12,00	A+
23	EKONOMI MAKRO ISLAM	3,50	3	10,50	A-
24	TAFSIR AYAT DAN HADIS EKONOMI	3,75	3	11,25	A
25	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3,25	3	9,75	B+
26	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	3,00	3	9,00	B
27	MANAJEMEN PEMASARAN SYARIAH	3,75	3	11,25	A
28	MATEMATIKA BISNIS	3,50	3	10,50	A-
29	PERILAKU KONSUMEN	3,00	3	9,00	B
30	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,00	2	6,00	B
31	PERPAJAKAN	3,00	2	6,00	B
32	FIQHI MUAMALAT	3,50	2	7,00	A-
33	PEREKONOMIAN INDONESIA	3,75	2	7,50	A
34	STUDI KELAYAKAN BISNIS	3,50	3	10,50	A-
35	KEWIRUSAHAAN	3,25	2	6,50	B+
36	AKUNTANSI BIAYA	3,25	3	9,75	B+
37	BISNIS INTERNASIONAL	3,50	3	10,50	A-
38	MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH	3,50	3	10,50	A-
39	KOMUNIKASI PEMASARAN	3,75	2	7,50	A
40	AKUNTANSI MANAGERIAL	3,25	3	9,75	B+
41	MANAJEMEN STRATEGIK	4,00	3	12,00	A+
42	EKONOMI KREATIF	3,50	2	7,00	A-
43	MANAJEMEN INVESTASI	4,00	2	8,00	A+
44	MANAJEMEN KINERJA	3,50	2	7,00	A-
45	KNOWLEDGE MANAJEMEN	3,25	2	6,50	B+

46	E-CULTURE DAN JEJARING SOSIAL	3,25	2	6,50	B+
47	STATISTIK BISNIS	3,50	3	10,50	A-
48	MANAJEMEN OPERASIONAL	4,00	3	12,00	A+
49	EKONOMETRIKA	3,75	3	11,25	A
50	MANAJEMEN ZISWAF	3,75	2	7,50	A
51	PROFESI PASAR MODAL	3,50	2	7,00	A-
52	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	3,75	2	7,50	A
53	MANAJEMEN MUTU	3,50	3	10,50	A-
54	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	3,00	3	9,00	B
55	BRANDING STRATEGI	3,75	3	11,25	A
56	KEWIRAUSAHAAN DIGITAL	3,25	3	9,75	B+
57	METODE PENELITIAN BISNIS	3,25	3	9,75	B+
58	MAGANG (PKL)	3,75	2	7,50	A
59	KOMPREHENSIF	4,00	2	8,00	A+
60	KULIAH KERJA NYATA	4,00	4	16,00	A+
61	SKRIPSI	0,00	0	0,00	0
			146	516,25	

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,54

Jumlah Kredit : 146

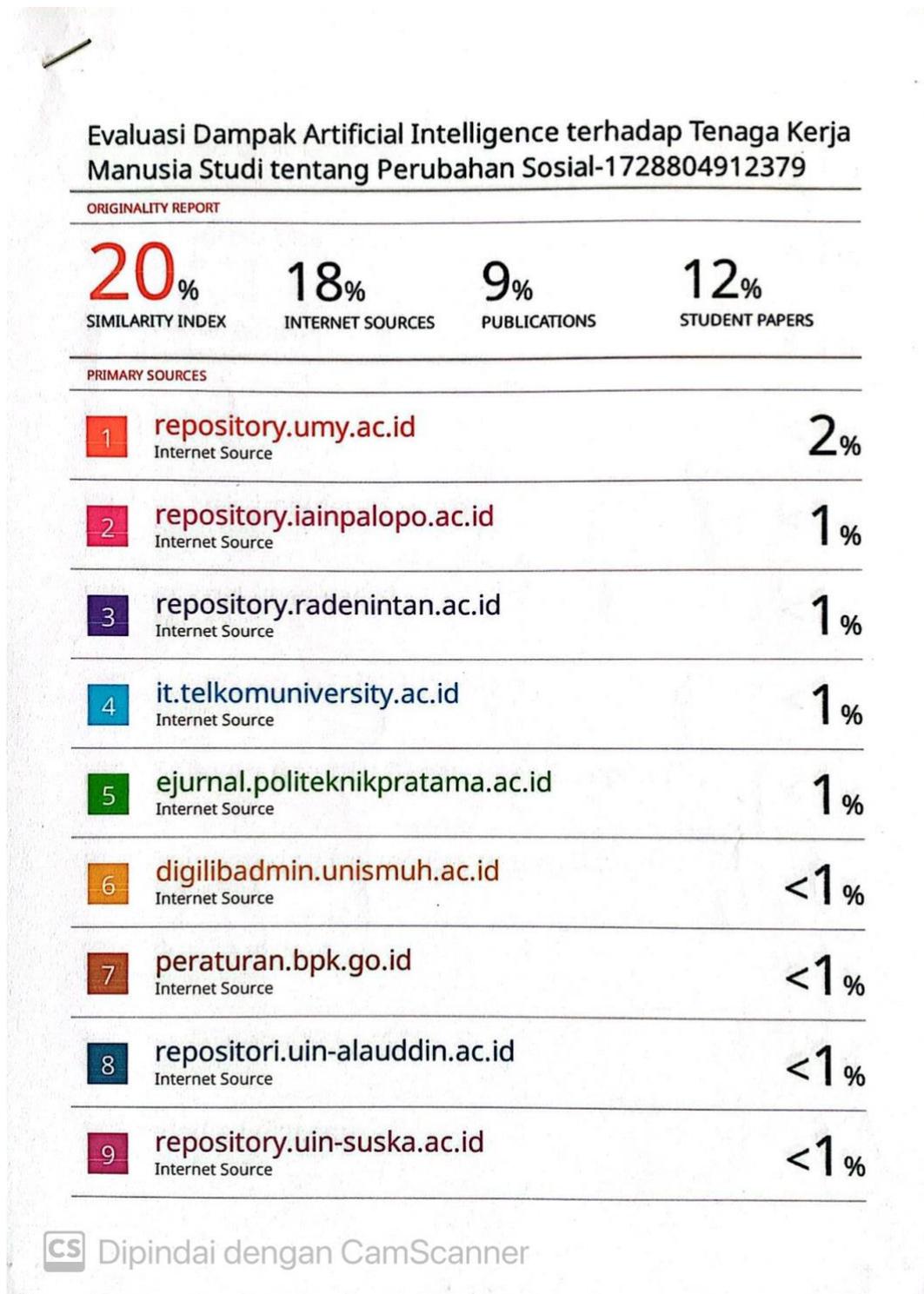


Palopo, 13 September 2024

Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah

Akber Sabani, S.EI., M.E.

Lampiran 14 Hasil Plagiasi



Lampiran 15 Verifikasi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Putri

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-
Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Putri

NIM : 2004030167

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Evaluasi Dampak Artificial Intelligence Terhadap Tenaga Kerja Manusia: Studi Tentang Perubahan Sosial-Ekonomi di Era Teknologi Cerdas

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tim Verifikasi

1. Akbar Sabani, S.E., M.E

tanggal :

2. Nining Angraini

tanggal :


 (.....)

 (.....)

RIWAYAT HIDUP



PUTRI, Lahir pada tanggal 15 Juli 2002, di Wotu Kabupaten Luwu Timur. Penulis merupakan anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Zainuddin dan Ibu Munadira. Penulis bertempat tinggal di Desa Lampenai, Kec. Wotu, Kab. Luwu Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2014 di SDN 122 Dauloloe.

Kemudian menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Wotu dan selesai pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Luwu Timur dan selesai pada tahun 2020. Setelah menempuh pendidikan menengah atas pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person: putrymelaty882@gmail.com